

Kekayaan Terangkat Tren Mobil Listrik

Kekayaan Tan Eng Kee naik berkat Greatech Technology. Halaman 16



Prediksi Hari Ini
IHSG 6,279 - 6,394
USD/IDR 14,335 - 14,425
Survei KONTAN*



Currency to Watch
EUR/JPY (Akhir 2021)
126,00
Nanang Wahyudin,
Valbury Asia Futures

KOMPAS GRAMEDIA

Kontan[®]



Rp 6.000,-

Harga langganan Rp 117.000 (Harian)
Rp 149.000 (Harian + Mingguan + Edisi Khusus)

Telp. berlangganan 021 536 53 100

Harian Bisnis & Investasi

Selasa, 16 Maret 2021

4165/tahun 15, 16 halaman



<https://bit.ly/304pjX6>



Inisiatif Pajak Tahap II Bagi Produsen Mobil

Pemerintah akan membebaskan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) mobil dengan kapasitas mesin 2.500 cc. Inisiatif juga berlaku bagi mobil listrik.

Halaman 2

Pangan Ganjal Neraca Dagang

Pemerintah masih membutuhkan impor pangan untuk menjaga pasokan menjelang Ramadhan dan Lebaran tahun ini. Karena itulah nilai impor akan mengalami kenaikan pada Maret dan April 2021

Halaman 2

Dominasi Investor Saham Individu

Berbagai bursa saham dunia mencatatkan kenaikan transaksi saham harian, baik dari nilai maupun volume. Kenaikan transaksi ini didorong oleh investor individu ritel.

Halaman 4

Read Editor's Choice in English

www.kontan.co.id

Rekomendasi

Proyek WIKA

PT Wijaya Karya (WIKA) optimistis proyek yang digarap tahun ini akan lebih banyak dari tahun lalu. Pengetatan aktivitas yang mulai melengang membuat WIKA menargetkan perolehan kontrak baru tahun ini sebesar Rp 40,13 triliun. Sekedar informasi, realisasi perolehan kontrak baru di tahun lalu sebesar Rp 23,37 triliun.

Analisis memperkirakan target tersebut mungkin tercapai karena dilakukan peningkatan anggaran infrastruktur sebesar Rp 417,8 triliun dari Rp 281,1 triliun di 2020 atau naik 49% di tahun ini. Selain itu, Lemba Pengelola Investasi (LPI) alias Indonesia Investment Authority (INA) juga bisa mendukung BUMN konstruksi dalam mendapatkan tambahan modal.

Analisis memprediksi, neraca keuangan WIKA akan semakin sehat karena rasio gearing berpotensi menurun setelah refinancing dan mendapat suntikan modal dari LPI. Laba bersih WIKA diperkirakan tumbuh ke Rp 694 miliar di akhir tahun ini.

Simak ulasan lengkap rekomendasi analisis di Halaman 5.

Buy

Buy

Ober-weight

Achmad Yaki
BCA Sekuritas

Andrey Wijaya
RHB Sekuritas

Ajeng Kartika H.
NH Korindo Sekuritas

Indeks Saham		
Nama	Indeks	%
KOMPAS100	1,210,91 -0,73	
IHSG	6,324,26 -0,53	
DOW JONES [®]	32,760,03 -0,06	
SSEC (Shanghai)	3,419,95 -0,96	
NIKKEI 225	29,766,97 0,17	
FTE Straits Times	3,106,00 0,35	
HANG SENG	28,833,76 0,33	
KOSPI	3,045,71 -0,28	

Kurs Rupiah		
Mata Wang	Kurs	%
USD	14,418,00 -0,33	
SGD	10,708,96 0,05	
JPY	132,08 0,07	
EUR	17,226,64 -0,12	
GBP	20,074,92 0,08	
MYR	3,502,93 -0,29	

*Pukul 23.10 WIB (15/3/2021)

Sumber: Bloomberg, BI per 15/3/2021

Projeksi Rupiah: median prediksi oleh Samuel Sekuritas, Valbury Asia Futures

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Kontan[®] Layanan berlangganan 021-536 53 100 promo@kontan.co.id

KontanNews

@KontanNews

Bitcoin Bisa ke US\$ 100.000

Kurs bitcoin kembali mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah.

Halaman 5



Penyidikan BP Jamsostek

Jaks memeriksa seorang saksi dari BP Jamsostek.



Halaman 10

Projeksi Rupiah: median prediksi oleh Samuel Sekuritas, Valbury Asia Futures

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas, Erdika Elit Sekuritas, Binaartha Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Sucor Sekuritas, Artha Sekuritas, BCA Sekuritas, Jasa Utama Capital, Reliance Sekuritas

Projeksi IHSG: median prediksi oleh Piarmas Investindo Sekuritas, Prinfraco Sekuritas,

Arahan Presiden insentif bisa untuk di atas 1.500 cc asalkan TKDN minimal sebesar 70%.

**Sri Mulyani Indrawati,
Menteri Keuangan**

Penyelenggaraan Ibadah Haji



Suasana rapat kerja Menteri Agama dengan Komisi VII DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (15/3). Rapat kerja tersebut membahas persiapan penyelenggaraan ibadah haji 1442 Hijriah/2021 Masehi dan vaksinasi calon jemaah haji.

Lagi, Insentif Pajak untuk Ungkit Industri Otomotif

Setelah membebaskan PPnBM mobil kecil kini mobil bongsor dan mobil listrik dapat insentif

Yusuf Imam Santosso

JAKARTA. Pemerintah kembali menebar insentif pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) sektor otomotif. Setelah sebelumnya insentif diberikan untuk mobil kecil dengan kapasitas mesin maksimal 1.500 cc, kini giliran mobil berkapasitas 2.500 cc dan mobil listrik.

Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam rapat dengan Komisi XI DPR RI, Senin (15/3), menyatakan insentif pembebasan PPnBM bagi mobil bermesin 2.500 cc ini harus memenuhi syarat ketat yakni menggunakan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) minimal 70%. "Jika TKDN kurang dari 70% maka tarif PPnBM berlaku normal sebesar 10% - 30% tergantung tipe mobil 2.500 cc," ujar Menkeu.

Perlusan diskon tersebut, kata Menkeu, berdasarkan perintah Presiden Joko Widodo. Pemerintah berharap insentif ini mampu mendorong industri otomotif dan turunannya bisa lebih cepat pulih setelah terpukul pandemi Covid-19.

"Jadi saat ini yang berlaku 1.500 cc, arahan Presiden bisa di atas 1.500 cc asalkan

Investasi mobil listrik belum menarik karena infrastruktur masih terbatas.

pai dengan 1.500 cc dengan tipe mobil sedan dan gardan tunggal 4x2.

Untuk mobil sedan tarif PPnBM yang sebelumnya 30% pada Maret-Mei 2021 dibebaskan atau menjadi 0%. Kemudian, Juni-Augustus menjadi 15% dan pada September-Desember menjadi 22,5%.

Untuk segmen mobil

tarif PPnBM 10%. Dengan berlakunya insentif tersebut, sehingga pada periode pertama tarif PPnBM yang dikenakan sebesar 0%. Periode kedua, tarif PPnBM hanya 5%. Periode ketiga, pungutan PPnBM naik menjadi 7,5%.

Mobil Listrik

Pemerintah juga memberikan insentif PPnBM untuk mobil listrik agar investor berminat untuk investasi mobil listrik di Indonesia.

Pemerintah akan merevisi Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 73 Tahun 2019 tentang Barang Kena Pajak yang Terdiri Mewah Berupa Kendaraan Bermotor yang Dikenakan Pajak Penjualan atau Barang Mewah.

Tarif PPnBM mobil listrik jenis *battery electric vehicle* (BEV) Pasal 36 tetap 0%. Sementara, untuk jenis *plug-in hybrid electric vehicle* (PHEV) naik dari 0% menjadi 5%.

"Para investor harapkan ada perbedaan antara yang *full* baterai dengan yang masih ada *plug in hybrid* dengan *full hybrid*," kata Menkeu.

Ada dua skema tarif PPnBM mobil listrik (lihat tabel). Ketentuan perubahan skema I ke

skema II, yaitu dua tahun setelah adanya investasi yang signifikan sebesar Rp 5 triliun di produk mobil BEV dan saat mulai BEV berproduksi komersial dengan realisasi investasi Rp 5 triliun.

Anggota Komisi XI Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Andreas

Eddy Susetyo menilai, insentif ini kurang menarik bagi investor. Sebab saat ini infrastruktur pengisian baterai mobil listrik saat ini belum banyak tersedia di Indonesia.

Ia juga meminta pemerintah untuk meningkatkan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) mobil listrik ini. ■

Usulan Tarif PPnBM Mobil Listrik

Jenis	PP 73/2019	Usulan Perubahan	
		Skema I	Skema II
BEV (Pasal 36)	0%	0%	0%
PHEV (Pasal 36)	0%	5%	8%
Full-Hybrid (Pasal 26)	2%	6%	10%
Full-Hybrid (Pasal 27)	5%	7%	11%
Full-Hybrid (Pasal 28)	8%	8%	12%
Mild-Hybrid (Pasal 29)	8%	8%	12%
Mild-Hybrid (Pasal 30)	10%	10%	13%
Mild-Hybrid (Pasal 31)	12%	12%	14%

Keterangan:

- Perubahan PP No 73/2019 menggunakan mekanisme tarif kendaraan program dengan skema I.
- Perubahan skema I ke skema II, yaitu dua tahun setelah adanya investasi yang signifikan sebesar Rp 5 triliun di produk mobil BEV dan saat mulai BEV berproduksi komersial dengan realisasi investasi Rp 5 triliun.
- Tarif Mild-Hybrid skema II disesuaikan menjadi 12%, 13% dan 14%
- Ketentuan TKDN diatur lebih lanjut dengan Peraturan Menteri Perindustrian mengacu pada Perpres No 55/2019.

- Impor kendaraan bermotor tidak masuk dalam program dan dikenakan tarif PPnBM sesuai dengan kategori *passenger vehicle* dan komersial sesuai PP No 73/2019.

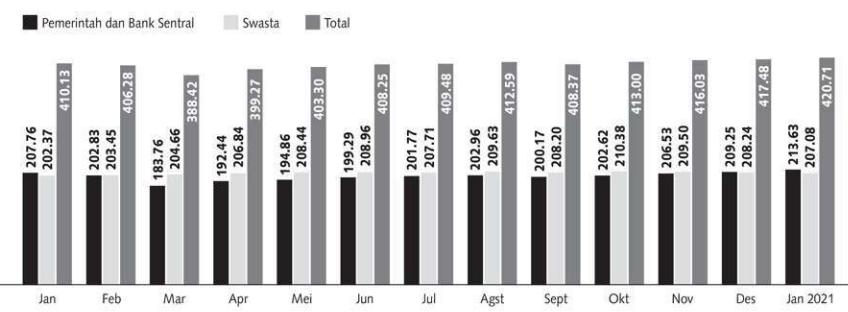
Sumber: Kementerian Keuangan

KontainInfografik

Rasio Utang Luar Negeri Indonesia Hampir 40% PDB

JAKARTA. Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada akhir Januari 2021 mencapai US\$ 420,7 miliar, meningkat jika dibandingkan dengan posisi Desember 2020 yang sebesar US\$ 417,5 miliar. Kenaikan ini berasal dari ULN sektor publik yakni pemerintah dan bank sentral, per Januari 2021 sebesar US\$ 213,6 miliar. Sementara ULN sektor swasta termasuk BUMN turun menjadi sebesar US\$ 207,1 miliar. Dengan posisi tersebut, rasio ULN Indonesia terhadap produk domestik bruto (PDB) per Januari 2021 sebesar 39,5%, relatif stabil ketimbang Desember 2020 sebesar 39,4%. (KONTAN/Bidara Deo Pink)

Tren Utang Luar Negeri Indonesia (US\$ miliar)



Sumber: Bank Indonesia

Arahan Presiden insentif bisa untuk di atas 1.500 cc asalkan TKDN minimal sebesar 70%.

**Sri Mulyani Indrawati,
Menteri Keuangan**

KINERJA EKSPOR IMPOR

Impor Pangan Ganjal Neraca Dagang RI

JAKARTA. Neraca perdagangan Indonesia kembali mencetak surplus pada bulan Februari 2021. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, surplus neraca dagang pada Februari lalu sebesar US\$ 2 miliar.

BPS mencatat, baik ekspor maupun impor pada bulan Februari mencatat pertumbuhan positif dibandingkan dengan Februari 2020. Ekspor Februari 2021 mencapai US\$ 15,27 miliar, naik 8,56% yoy. Sementara impor periode yang sama US\$ 13,33 miliar atau tumbuh 14,80% yoy.

"Ini menunjukkan geliat berbagai sektor dan investasi mulai bergerak," ujar Kepala BPS Suharyanto, Senin (15/3) via video conference.

Menurut Suharyanto, pemulihan ekonomi Indonesia tak lepas dari upaya pemerintah dalam menekan angka penularan pandemi Covid-19. Salah satunya, menggenjotkan program vaksinasi.

Tak hanya itu, geliat perekonomian juga terlihat dari peningkatan impor barang modal dan barang baku pada bulan Februari 2021. Yang juga selaras dengan kinerja manufaktur Indonesia pada dua bulan pertama tahun ini yang berada di level ekspansi atau indeks di atas 50.

Ekonomi *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF) Bhima Yudhistira mengingatkan pemerintah untuk memperhatikan impor pangan. "Mempermudah produksi dalam negeri kenaikan impor pangan diperkirakan akan terus meningkat pada semester I-2021,

disusul rencana impor beras dan garam," ujar Bhima kepada KONTAN, Senin (15/3).

Peningkatan impor pangan ini juga terlihat dari data impor gula pada Februari 2021 yang naik 32,8% mom, disusul serealia termasuk gandum yang naik 23,8% mom, dan sisa industri makanan yang tumbuh 61,5% mom.

Bhima menyarankan, mengatur impor ini melalui dua sisi. *Pertama*, kebijakan impor harus berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), terkait kondisi produksi dan konsumsi bersama nasional.

Kedua, pemerintah perlu mendorong kenaikan produksi dalam negeri, baik melalui teknologi pertanian sehingga menyelesaikan masalah distribusi. Dengan ini, kapasitas produksi nasional bisa meningkat.

Sedangkan ekonom makroekonomi dan pasar keuangan LPEM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Teuku Riefky mengatakan pemerintah belum perlu mempersiapkan pergerakan impor hingga Februari 2021 ini. Menurutnya, pergerakan impor masih berada dalam perkembangan yang baik.

"Untuk menentukan arah kebijakan impor masih terlalu dini, karena pergerakan impor dinamis," ujar Riefky kepada KONTAN, Senin (15/3).

Justru lonjakan impor secara tahunan yang terjadi pada Februari 2021 berpotensi menunjukkan adanya perbaikan perekonomian.

Bidara Deo Pink

Lobi

Pemerintah Bayar Klaim RS Covid Sebesar Rp 5,2 Triliun

JAKARTA. Pemerintah sudah membayarkan klaim rumah sakit (RS) yang melayani pasien Covid-19. Namun demikian, masih ada beberapa klaim RS yang harus menunggu verifikasi dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPCKP).

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menyebut, sampai 12 Maret 2021 klaim RS yang melayani pasien Covid-19 telah dibayarkan Rp 5,239 triliun. "Jadi begitu di approve oleh Kementerian Keuangan, kami sudah bayarkan Rp 5,239 triliun, sudah dibayarkan ke rumah sakit," kata Budi saat Rapat Kerja bersama Komisi XI DPR RI pada Senin (15/3). Adapun beberapa klaim masih menunggu verifikasi BPCKP Nilainya, mencapai Rp 1,1 triliun.

Selain klaim rumah sakit, ada dua jenis insentif tenaga kesehatan (nakes) yang diberikan. *Pertama*, insentif nakes yang bekerja di RS di bawah Kementerian Kesehatan. *Kedua* insentif nakes bagi yang bekerja di RS daerah. Khusus bagi nakes di RS daerah, insentif jadi tanggung jawab Pemda. "Catatan terakhir, memang masih ada selisih sekitar Rp 1,2 triliun itu yang sedang dibereskan. Terdiri dari insentif nakes RS KKP atau balai lab sekitar Rp 1 triliun, insentif nakes untuk RS lapangan di bulan Desember Rp 6,9 miliar, kemudian ada insentif relawan Rp 23 miliar, insentif PPDS (Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis) Desember Rp 159 miliar," ungkap Budi.

Ratih Waseso Aji

KontainWEBINAR



CAPITAL INVESTMENT MODEL & PRESENTATION

Sebuah perusahaan yang berhasil tidak dapat berasumsi bahwa kesuksesan mereka akan berlanjut di masa mendatang, kecuali siap untuk melakukan investasi baru secara teratur. Menggunakan Excel dan power point, webinar ini akan melengkapi Anda dengan teknik mengubah ide bisnis ke dalam suatu model penilaian investasi, menganalisa apakah investasi tersebut menguntungkan dan pembuatan presentasinya.

* Semua template excel dan powerpoint akan diberikan agar dapat digunakan dalam pekerjaan Anda.

LIVE ON ZOOM

17-18 MARET 2021

09.00-12.15 WIB

TIKET

1.500.000

PENDAFTARAN

<http://bit.ly/KA-CIM>

0813 11116063



KontainAcademy

Proyeksi IHSG

Masih Dipengaruhi Sentimen AS

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 0,54% ke level 6.324,26 pada perdagangan Senin (15/3). Investor asing masih membuka jual bersih (*net sell*) mencapai Rp 159,34 miliar.

Analis Artha Sekuritas Dennis Christoper Jordan mengatakan, penurunan IHSG kemarin sejalan dengan pelemahan yang terjadi pada sebagian besar bursa saham di kawasan Asia. Padahal, kemarin pemerintah mengumumkan neraca dagang Indonesia Februari 2021 mencatatkan surplus US\$ 2 miliar. Tapi sentimen ini juga tidak mampu menurunkan IHSG.

Untuk perdagangan hari ini (16/3), Dennis memprediksi IHSG akan kembali melemah. Hitungan dia, *support* ada di kisaran 6.303-6.252 dan *resistance* di 6.366-6.408.

Secara teknikal, formasi *candlestick* membentuk *dark cloud cover*. Indikator *stochastic* yang bergerak menyempit juga menunjukkan potensi pembalikan arah.

Ada indikasi pelemahan berlanjut. "Investor akan mencermati pergerakan *yield* obligasi Amerika Serikat (AS) dan pelaksanaan stimulus jelang penetapan suku bunga beberapa hari ke depan," ujar Dennis, Senin (15/3).

Analis Indo Premier Sekuritas Mino juga septak, saat ini pelaku pasar masih akan memerlukan perkembangan *yield* obligasi AS. Selain itu, pelaku pasar juga memantau pergerakan harga komoditas.

Karena itu, Mino memprediksi IHSG masih bergerak melemah dengan *support* 6.275 dan *resistance* 6.375.

Dia memaparkan, sejumlah saham yang dapat diperhatikan ialah AKRA, MAPI, BBN dan BJBR.

Karenanya, Valdy investor akan bersikap *wait and see*

Top Losers

Top Losers	Top Gainers
INPS -6,98%	BEBS 34,07%
MPRO -6,98%	NZIA 34,03%
AMAR -6,97%	UANG 24,65%

Sumber: RTI, 15 Maret 2021

Hot Money di Saham*

Tanggal	Net Buy	Net Sell
08-03-2021	-	469,41
09-03-2021	-	782,69
10-03-2021	296,16	-
12-03-2021	-	456,76
15-03-2021	-	159,34
Total	-	1.572,04

*Rp miliar Sumber: Bloomberg

Nur Qolbi

Bullish-Bearish

Prediksi IHSG 10 Analis (16 Maret 2021)

Nama	Institusi	Support	Resistance
Okie Ardiantama	Pilarmas Investindo Sekuritas	6.273	6.393
Valdy Kurniawan	Phintraco Sekuritas	6.180	6.380
Hendri Widiantoro	Erdikha Elit Sekuritas	6.300	6.370
Nafan Aji	Binaarta Sekuritas	6.281	6.394
Dimas Wahyu Pratama	NH Korindo Sekuritas	6.300	6.400
Hendriko Gani	Sucor Sekuritas	6.281	6.400
Dennies Christoper	Artha Sekuritas	6.282	6.408
Achmad Yaki	BCA Sekuritas	6.275	6.395
Chris Apriliony	Jasa Utama Capital	6.275	6.350
Lanjar Nafi	Reliance Sekuritas	6.277	6.394
Median		6.279	6.394

Disclaimer: Prediksi 10 analis disajikan berdasarkan kondisi pasar saham pada saat prediksi ini dibuat. KONTAN dan para analis tidak bertanggungjawab atas segala risiko yang timbul akibat penggunaan prediksi ini.

■ EMITEN KOMPAS100

TINS Menargetkan Beban Keuangan Tahun Ini Turun Hingga Rp 400 Miliar

JAKARTA. PT Timah Tbk (TINS) masih berupa keluar dari jerat kerugian. Salah satu caranya ialah dengan menurunkan beban bunga utang.

Direktur Keuangan TINS Wibisono menargetkan, tahun ini beban keuangan TINS bisa turun Rp 300 miliar-Rp 400 miliar. "Tahun ini kami berusaha semaksimal mungkin untuk mengurangi pinjaman kami," ujarnya kepada KONTAN, Senin (15/3).

Pinjaman yang akan dilun-

si terutama ialah utang kredit modal kerja (KMK). Menurut Wibisono, upaya mengurangi mengurangi beban bunga sudah dilakukan sejak tahun 2020 lalu. Beban bunga TINS tahun lalu pun turun dari sekitar Rp 700 miliar menjadi Rp 600 miliar.

Wibisono optimistis, dengan penurunan beban utang, TINS dapat mencatatkan laba bersih. "Apalagi kerugian yang kami bukukan lebih disebabkan implementasi PSAK 71,"

sebut dia. Sayangnya, Wibisono masih enggan memberikan proyeksi laba bersih TINS tahun ini.

Sepanjang tahun lalu, TINS membukukan rugi bersih sebesar Rp 340,59 miliar. Kerugian ini menyusut 44,28% dibandingkan posisi tahun 2019, dengan total kerugian sebesar Rp 611,28 miliar.

Penyusutan kerugian ini lebih disebabkan turunnya jumlah pos beban. Pasalnya, pendapatan TINS di tahun

2020 masih turun 21,33% yoy menjadi Rp 15,21 triliun.

TINS berharap tahun ini dapat menjual timah minimal 31.000 ton. Sementara volume produksi bijih timah diharapkan mencapai 30.000 ton dan produksi logam 34.000 ton.

TINS juga tetap mendorong penjualan eksport yang sempat terhenti pandemi Covid-19. Penjualan eksport TINS dilakukan ke tiga benua, yaitu Asia, Eropa dan Amerika.

Penjualan ke pasar Asia

menjadi kontributor penjualan utama dengan porsi 68%. Lalu, penjualan ke Eropa berkontribusi 16% terhadap pendapatan dan penjualan ke Amerika sebesar 14%.

Kendati pendapatan eksport turun, penjualan TINS di dalam negeri masih bisa tumbuh tipis 1,92% menjadi sebesar Rp 951,35 miliar. Wibisono menjelaskan, peningkatan tersebut didorong hilirisasi produksi timah logam.

"Penjualan domestik dido-

rong dari anak usaha kami, Timah Industri, yang menjual dalam bentuk solder," ujar Wibisono.

Tahun ini TINS menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp 1,95 triliun. Dari dana tersebut, sekitar 94% dialokasikan untuk biaya investasi dan 6% untuk entitas anak usaha.

Pada penutupan perdagangan di bursa, Senin (15/3), saham TINS turun 6,86% menjadi Rp 1.900 per saham.

Sugeng Adji Soenarso



PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

ASET	31 Desember 2020	31 Desember 2019	LIABILITAS & EKUITAS	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Aset Lancar			LIABILITAS		
Kas dan bank	68.517.942	2.091.615	Liabilitas Jangka Pendek		
Piutang usaha			Utang usaha	3.028.019.944	
Pihak ketiga	3.184.176.534		Pihak ketiga		
Pembayaran di muka lainnya			Penerimaan uang muka		
Aset pengumpulan pajak	50.000.000	50.000.000	pelanggaran		
Jumlah Aset Lancar	3.302.694.476	17.531.591.615	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.804.112.122	2.966.250.000
Aset Tidak Lancar			Liabilitas Jangka Panjang		
Aset tetap - bersih			Penerimaan uang muka		
Aset lain-lain	17.479.500.000		pelanggaran	2.475.000.000	
Jumlah Aset Tidak Lancar	17.479.500.000		Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.727.504.467	926.700.212
AKUITAS			Jumlah Liabilitas	4.202.504.467	926.700.212
Modal saham - nilai nominal					
Rp. 50 per saham					
Modal dasar - 440.000.000					
lembar saham					
Modal ditempatkan dan disetor penuh 220.000.000 saham					
Tambahan modal disetor - bersih					
Saldo laba	4.265.565.665				
Dicadangkan	146.324.338				
Belum dicadangkan	(2.638.312.136)				
Penghasilan komprehensif lain					
Jumlah Ekuitas	12.775.577.887				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	20.782.194.476	17.531.591.615	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	20.782.194.476	17.531.591.615

Catatan:

- Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk. ("Perusahaan") untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Abdul Ghoni & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia, dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 8 Maret 2021 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan.

- Nilai tukar mata uang asing yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah Rp. 14.105,- dan Rp. 13.901,- untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat.

Menakar Performa Indeks Pefindo25

Kinerja indeks Pefindo25 masih lesu sepanjang tahun ini

Kenia Intan Nareriska



deks ini sebenarnya masih menarik. "Saham-saham yang menjadi anggota indeks saham ini memiliki valuan relatif lebih murah, sehingga cocok untuk strategi investasi jangka panjang," imbuh William.

Belum lama ini, indeks Pefindo25 juga mengalami *rebalancing*. Dalam daftar yang berlaku mulai Februari hingga Juli 2021, ada beberapa saham yang baru masuk indeks ini. Contohnya, AKRA, APIC, ASSA, BEST, BULL, HEAL, ITMG, KLBF, MAPI, MDKA, MNCN, PTBA, SSMS, TOTL dan UNVR.

William mengamati, saham-saham yang masuk dalam jajaran Pefindo25 masih menarik secara teknikal. Misalnya AKRA, HEAL, KLBF, SSMS dan ASSA. Ia pun memberikan target harga AKRA di kisaran Rp 3.700-Rp 4.000, HEAL di Rp 1.700, SSMS di Rp 1.200, dan ASSA di Rp 2.000 per saham.

Sementara itu Zamzami cenderung menjagokan AKRA dengan target harga konsensus Rp 4.050. MNCN dengan target Rp 1.550 dan KLBF dengan target harga Rp 1.810 per saham. Menurut Zamzami, saham-saham ini masih berpotensi meningkat karena rasio PE dan PBV saham tersebut masih rendah dan berada di bawah rata-rata lima tahun terakhir.

mampu beat atau outperform IHSG," ujar Zamzami kepada KONTAN, Senin (15/3).

Di sisi lain William menilai, kendati kinerja indeks Pefindo25 cenderung terekam,

Top Gainers Indeks Pefindo25

Saham	Harga (Rp)	Return Ytd (%)	PBV	PER
ASSA	1.845	190,55	5,05	84,95
LINK	3.380	40,25	2,04	11,44
WOOD	750	33,93	1,63	21,06
HEAL	4.100	16,15	5,16	39,50
AKRA	3.590	12,89	1,66	17,49
ELSA	396	12,50	0,77	11,60
KLBF	1.585	7,09	4,36	28,37
MIKA	2.850	4,40	8,25	48,18
APIC	815	3,82	5,13	74,76
MAPI	815	3,16	2,55	-16,7*

*Data RTI

Sumber: Bloomberg

KONTAN/Muradi

Kinerja lesu dari Pefindo25 disebabkan faktor alokasi saham.

William mengamati, saham-saham yang masuk dalam jajaran Pefindo25 masih menarik secara teknikal. Misalnya AKRA, HEAL, KLBF, SSMS dan ASSA. Ia pun memberikan target harga AKRA di kisaran Rp 3.700-Rp 4.000, HEAL di Rp 1.700, SSMS di Rp 1.200, dan ASSA di Rp 2.000 per saham.

Sementara itu Zamzami cenderung menjagokan AKRA dengan target harga konsensus Rp 4.050. MNCN dengan target Rp 1.550 dan KLBF dengan target harga Rp 1.810 per saham.

Menurut Zamzami, saham-saham ini masih berpotensi meningkat karena rasio PE dan PBV saham tersebut masih rendah dan berada di bawah rata-rata lima tahun terakhir.

Sugeng Adji Soenarso

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020

(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PENDAPATAN	4.718.435.642	-
BEBAN POKOK PENDAPATAN	4.487.036.782	-
LABA BRUTO		

Rata-rata EBITDA Rp 1,3 triliun per 2020 kemarin, untuk ekspansi sangat mencukupi.

Aditya Widjaja, Head of Investor Relations Mitra Keluarga Karyasehat

Jual Saham, Bayar Utang



Dari kiri-kanan : Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) Anindya Novyan Bakrie, Direktur Utama PT Intermedia Capital Tbk Arief Yahya dan Wakil Presiden Direktur Anindra Ardiansyah Bakrie saat konferensi pers usai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Jakarta, Senin (15/3). Melalui RUPSLB ini, pemegang saham VIVA menyetujui rencana perseroan ini menjual 39% saham PT Intermedia Capital Tbk (MDIA) dengan nilai Rp 2,43 triliun atau Rp 158 per saham. Penjualan saham ini bertujuan untuk membayar utang (berita lain di halaman 13).

Laba Bersih ANTM Naik Hampir 500%

Kenaikan laba bersih didorong membaiknya keuntungan entitas asosiasi

Akhmad Suryahadi Sadewa

JAKARTA. PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) berhasil mencatatkan kenaikan laba signifikan sepanjang 2020. Cuma, kenaikan ini tidak sepenuhnya berasal dari bisnis inti.

Penjualan konsolidasi ANTM di 2020 sejatinya turun, sejalan turunnya volume produksi. ANTM mencetak pendapatan Rp 27,37 triliun tahun lalu, turun 16,34%.

Tapi, laba bersih ANTM melonjak karena emiten ini mencatat keuntungan entitas asosiasi Rp 128,51 miliar tahun

lalu, setelah sebelumnya rugi Rp 88,09 miliar. Pos keuangan ini yang membuat laba bersih ANTM meleset 492,91% jadi Rp 1,15 miliar (*lihat tabel*).

Analis NH Korindo Sekuritas Maryoky Pajri Alhusnus sebelumnya memprediksi pendapatan ANTM di 2020 mencapai Rp 23 triliun dengan laba bersih Rp 875 miliar berkat efisiensi. Menurut dia, jika mengeluarkan faktor tambahan pememasukan, kinerja ANTM sejalan dengan prediksi.

ANTM sejatinya bisa memperoleh margin tebal jika memiliki cadangan emas lebih besar. Sebab, beban pembelian

emas dari pihak ketiga mencapai 76% beban pokok.

Cuma memang, ANTM sulit menambah cadangan emas. Bila harus akuisisi pun butuh dana besar. "Belum lagi soal risiko, ANTM juga harus jalankan operasional sendiri," ujar Maryoky, Senin (15/3).

Permintaan nikel

Solusi terbaik untuk saat ini menurut Maryoky adalah memperbarangi smelter, baik dari segi jumlah maupun kapasitas. Ini akan membuat operasional jauh lebih efisien.

Maryoky menilai operasio-

nal ANTM akan kembali normal tahun ini. Harga nikel diprediksi ada di US\$ 16.000-US\$ 17.000 per ton dan emas di US\$ 1.800 per ons troi.

Analis Samuel Sekuritas Dess Lapagu menilai, tahun ini ANTM akan dipoles sentimen kembali meningkatnya permintaan nikel sebagai bahan baku stainless steel. Dia merekomendasikan *buy* ANTM dengan target harga Rp 3.230 per saham.

Maryoky merekomendasikan *sell* dengan target harga Rp 1.480 per saham. Menurut dia, valuasi saham ANTM saat ini tergolong mahal.

Ini Perfoma Fundamental Aneka Tambang (ANTM)

Kinerja Operasional					
	2020	2019	Perubahan	2021*	Perubahan**
Volume Penjualan Emas (kg)	21.797	34.016	-35,92%	18.000	-17,42%
Volume Produksi Emas (kg)	1.672	1.962	-14,78%	1.370	-18,06%
Volume Penjualan Bijih Nikel (juta wmt)	3,30	7,62	-56,69%	6,71	103,33%
Volume Produksi Bijih Nikel (juta wmt)	4,76	8,70	-45,29%	8,44	77,31%
Volume Penjualan Bauskit (juta wmt)	1,23	1,66	-25,90%	2,73	121,95%
Volume Produksi Bauskit (juta wmt)	1,55	1,73	-10,40%	3,00	93,55%

*perkiraan perusahaan

**dibanding periode 2020

Sumber: Aneka Tambang, Riset KONTAN

Kinerja Keuangan			
	2020	2019	Perubahan
Pendapatan	27.372,46	32.718,54	-16,34%
Beban Pokok	22.896,68	28.271,39	-19,01%
Laba Kotor	4.475,78	4.447,16	0,64%
Beban Usaha	2.443,47	3.491,54	-30,02%
Beban Usaha	2.032,30	955,61	112,67%
Beban Lain-lain	391,12	268,58	45,63%
Laba Bersih	1.149,35	193,85	492,91%

(dalam miliar rupiah)

EMITEN KOMPAS100

Ekspansi, MIKA Patok Capex Rp 350 Miliar

JAKARTA. PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk masih ekspansif tahun ini. Emiten dengan kode saham MIKA ini berencana membangun dua rumah sakit baru di Jabodetabek ini akan didanai kas internal.

Head of Investor Relations MIKA Aditya Widjaja mengatakan, saat ini MIKA memiliki *cash flow* kurang lebih Rp 2 triliun. "Rata-rata EBITDA

menambah alat-alat medis secara rutin.

Terkait pendanaan akuisisi, MIKA belum dapat mengungkapkan nominal secara rinci. Yang jelas, rencana ekspansi ini akan didanai kas internal.

Sepanjang tahun lalu, MIKA mengantongi pendapatan bersih Rp 3,42 triliun, naik 6,69% secara *year on year* (yoy). Sementara itu, total laba ber-

sih ikut naik 6,35% yoy menjadi Rp 841,67 miliar.

Tahun ini, MIKA berharap bisa membuka pertumbuhan kinerja keuangan hingga dua digit. Namun, Aditya masih enggan memberikan angka pasti, mengingat kondisi masih belum stabil karena pandemi Covid-19.

Kenia Intan Nareriska

MIKA akan membangun dua rumah sakit baru di Jabodetabek tahun ini.

sakit, MIKA juga berencana mengakuisisi dua rumah sakit. Proses akuisisi sejauh ini masih dalam tahap negosiasi dan *due diligence*. Jika berjalan lancar, kepastian terkait akuisisi akan diperoleh di semester I-2021.

Guna melancarkan rencana ekspansinya, MIKA telah menyiapkan anggaran belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sekitar Rp 350 miliar. Dana tersebut digunakan untuk mendanai pembangunan rumah sakit baru dan

*Analyze any stock,
any where, anytime
Know when to buy,
what to buy,
and when to sell*



visit <https://analytics.rti.co.id>

Available on desktops, laptops, macbook and tablet /ipad

Rata-rata EBITDA Rp 1,3 triliun per 2020 kemarin, untuk ekspansi sangat mencukupi.

Aditya Widjaja, Head of Investor Relations Mitra Keluarga Karyasehat

PERDAGANGAN SAHAM

Kenaikan Jumlah Investor Ritel Menjadi Fenomena Global

JAKARTA. Pandemi Covid-19 membuat pasar saham dunia jadi semakin ramai. Jumlah investor individu alias investor ritel meningkat di bursa saham berbagai negara.

Di Indonesia, hingga pertengahan Februari 2021, jumlah *single investor identification* (SID) saham mencapai 2 juta akun. Jumlah ini naik 18,05% dari akhir 2020 yang hanya sejumlah 1,69 juta akun.

Sekadar mengingatkan, tahun lalu jumlah SID saham melonjak 53,47%. Jumlah sebelumnya hanya 1,1 juta SID pada akhir 2019.

Menurut analisis resmi Bursa Malaysia, nilai *average daily trading value* (ADV) sekuritas meningkat dua kali lipat, dari RM 1,9 miliar di akhir 2019 menjadi RM 4,21 miliar di akhir 2020.

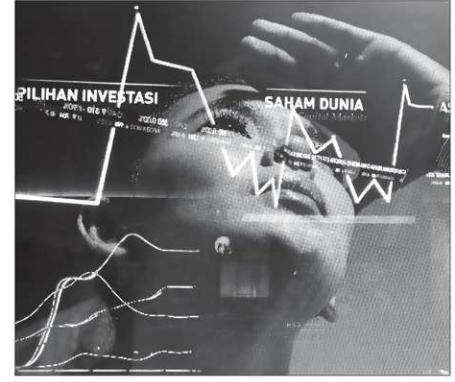
Menurut analisis resmi Bursa Malaysia, nilai *average daily trading value* (ADV) sekuritas meningkat dua kali lipat, dari RM 1,9 miliar di akhir 2019 menjadi RM 4,21 miliar di akhir 2020.

Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan ADV investor ritel yang mencapai 236% menjadi RM 1,6 miliar. Ini merupakan ADV ritel tertinggi dalam sejarah Bursa Malaysia.

Selain itu, sebanyak 65% dari total rekening *central depository system* (CDS) yang dibuka di Bursa Malaysia merupakan usia muda. Rentang usia antara 20 tahun hingga 40 tahun.

Bursa saham Amerika Serikat juga mengalami akibat investor ritel. Mungkin Anda masih ingat skandal kenaikan harga saham GameStop beberapa waktu lalu.

Menurut laporan Deutsche Bank, gelombang baru investor ritel di AS siap membawa US\$ 170 miliar ke pasar saham. Deutsche Bank menyebut, ini merupakan efek pembatasan sosial selama pandemi. "Apalagi, bertransaksi sekarang mudah, bisa



KONTAN/Murodi

Pesatnya pertumbuhan investor menunjukkan perbaikan inklusi finansial.

Bursa saham Korea Selatan juga mencatat peningkatan aktivitas transaksi tinggi. Di Januari 2020, rata-rata nilai transaksi harian sekitar 3,43 triliun won. Di Desember, rata-rata transaksi harian mencapai 12,08 triliun won.

Aksi herding behaviour bisa menyebabkan bubble dan crash di pasar saham.

Transaksi melesat antara lain berkat investor individu.

Analis Philip Sekuritas Anugerah Zamzami Nasr menyebut, minat investasi di pasar saham global meningkat karena investasi sektor riil kurang menguntungkan akibat pembatasan sosial selama pandemi. "Apalagi, bertransaksi sekarang mudah, bisa

online melalui aplikasi," ujar dia, Senin (15/3).

Analis Panin Sekuritas William Hartanto mengamini hal tersebut. Meski begitu, ia juga mengakui, di Indonesia cukup banyak investor baru yang hanya sekadar ikut-ikut, meski banyak juga yang masuk ke saham karena sudah melek investasi. "Masyarakat juga mencari sumber pendanaan lain," terang dia.

Zamzami menilai, pesatnya pertumbuhan investor juga menunjukkan perbaikan inklusi finansial. Di sisi lain, kenaikan investor ritel ini juga membentuk risiko, salah satunya tumbuhnya *risk taking* yang berlebihan.

Situs tersebut dapat menimbulkan implikasi pada pemenuhan kebutuhan dasar individu. Menurut dia, *herding behavior* yang tinggi dapat menciptakan *bubble* dan *crash* di pasar saham.

Akhmad Sadewa Suryahadi

Prediksi Rupiah

Terimbas Data Penjualan Ritel AS

JAKARTA. Kurs rupiah berpotensi berbalik menguat pada Selasa (16/3). Data ekonomi Amerika Serikat (AS) yang kurang baik dinilai menguntungkan rupiah.

Research & Education Coordinator Valbury Asia Futures Nanang Wahyudin mengatakan, saat ini pelaku pasar cenderung dalam posisi *wait and see*. Pelaku pasar menunggu hasil rapat The Fed pertengahan pekan ini.

Menurut dia, kemungkinan The Fed belum menaikkan suku bunga acuan. "Tetapi, ada rilis data penjualan ritel AS yang diperkirakan kurang baik, sehingga berpotensi menekan dollar AS dan menguntungkan rupiah," terang Nanang, Senin (15/3).

Di lain sisi, *yield US Treasury* masih mengejut. Tapi Nanang menyakini, stimulus AS senilai US\$ 1,9 triliun akan mendorong investor berlalu ke asset berisiko. Kondisi ini juga akan menguntungkan rupiah, yang dalam beberapa waktu terakhir melemah.

Hikma Dirgantara

Ekonom Samuel Sekuritas Ahmad Mikail

juga menyebut rupiah hari ini masih menguat karena data penjualan ritel AS periode Februari diperkirakan turun dibanding Januari. Ahmad memperkirakan rupiah bergerak antara Rp 14.350-Rp 14.400 per dollar AS. Hitungan Nanang, rupiah akan bergerak antara Rp 14.320-Rp 14.450 per dollar AS.

Kemarin, kurs spot rupiah melemah 0,12% menjadi Rp 14.403 per dollar AS. Sedangkan kurs tengah rupiah Bank Indonesia (BI) melemah 0,33% ke Rp 14.418 per dollar AS.

Ahmad mengatakan, rupiah melemah karena neraca perdagangan Indonesia mencatatkan kenaikan impor 14%, meskipun masih menekati surplus US\$ 2 miliar. "Ini menimbulkan ekspektasi investor impor masih naik dan bisa menekan surplus neraca dagang ke depan," kata dia.

Kontari WEBINAR

LIVE ON ZOOM

PANDUAN CEPAT PENINGKATAN PRODUKTIVITAS BERBASIS SKKNI

(STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA)

Di setiap organisasi diperlukan penetapan standar kompetensi agar SDM mempunyai kompetensi untuk mampu bekerja lebih produktif. Sayangnya tidak banyak insan organisasi yang memahami secara komprehensif tentang faktor-faktor produktivitas. Pelatihan ini akan memberikan Anda pengetahuan dan tools agar dapat lebih produktif dan juga sebagai persiapan untuk sertifikasi SKKNI.

13.00-17.00 WIB

22 MARET 2021

TIKET 590.000 /pax 990.000 /2 pax



DANIEL SAPUTRO
Senior Corporate Consultant
and Business Strategy

PENDAFTARAN <http://bit.ly/KA-PP> | 0819 9889 1119

POWERED BY

Kontari Academy

Tren bunga kredit bisa saja ada yang tetap, atau menurun.

Jahja Setiaatmadja, Presiden Direktur PT Bank Central Asia Tbk

Kontan Selasa, 16 Maret 2021

Konter

Memperkuat Modal Usaha, AGRS Bakalan Right Issue

JAKARTA. PT Bank IBK Indonesia Tbk (AGRS) akan memperkuat modal usahanya. Direktur Bank IBK Indonesia Alexander Frans Rori menuturkan, perseroan telah memerlukan rencana ini ke publik.

IBK Bank Indonesia mencari modal baru melalui skema Penawaran Umum Terbatas (PUT) III alias *rights issue* dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) ke para pemegang saham perseroan. Bila tak ada aral melintang, hal ini akan dilakukan pada awal 2021.

"PUT III akan menerbitkan saham sebanyak-banyaknya 7,28 miliar lembar saham. Dana yang diperoleh dari penambahan modal melalui PUT III akan digunakan oleh Perseroan untuk keperluan modal kerja," tutur Alexander dalam *public expose insidental* bank tersebut, Senin (15/3).

Ia menyatakan, IBK Bank Indonesia telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 18 Januari 2021 lalu, untuk mendapatkan persetujuan atas penambahan modal tersebut.

Sebelumnya, pemegang saham pengendali AGRS juga telah memperkuat modal bank. Ini terlihat dari rasio kecukupan modal turun membakar terlihat dari CAR naik dari level 26,50% menjadi 35,27% di September 2020. Alexander menyebut posisi itu di atas rata-rata industri pada September 2020 sebesar 23,52%.

"Pertumbuhan CAR ini adalah akibat dari penambahan modal dari pemegang saham pengendali yakni Industrial Bank of Korea. Komposisi pemegang saham perseroan sebanyak 97,50% oleh Industrial Bank of Korea dan 2,5% oleh masyarakat," ujar dia.

Maizal Walfajri

RUPS Bank Mandiri



KONTAN/Carous Agus Waluyo

Komisaris Utama Bank Mandiri M. Chatib Basri (kiri) bersama **Direktur Utama** Bank Mandiri Darmawan Junaidi (kanan) saat RUPS Tahunan Bank Mandiri 2021 di Jakarta, Senin (15/3). Pemegang saham menyetujui besaran dividen sebesar 60% dari laba bersih tahun 2020 atau sekitar Rp 10,27 triliun (sekitar Rp 220 per lembar saham). Dengan memperhitungkan komposisi saham merah putih yang sebesar 60%, maka Bank Mandiri akan menyetorkan dividen sekitar Rp 6,16 triliun ke kas Negara.

Jaga NIM Agar Tidak Tergerus Dalam

Bank Mandiri menargetkan NIM 4,6%-4,8% dan BRI 6,3% Tahun 2021

**Marshall Sautlan,
Dina Hutaurok**

JAKARTA. Trenggala penurunan suku bunga perbankan berjalan mengiringi kebijakan Bank Indonesia (BI) memangkas bunga acuan. Namun kebijakan bank memangkas suku bunga dasar kredit (SBDK) tentu berdampak ke margin bunga bersih atau *Net Interest Margin* (NIM) yang menipis.

Pada hadal, sepanjang tahun lalu NIM perbankan sudah tergerus akibat tekanan pandemi Covid-19 serta meningkatnya beban yang harus ditanggung perbankan.

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, NIM bank umum konvensional per Desember 2020 berada di level 4,45%. Angka itu lebih rendah dibandingkan posisi per Desember 2019, yaitu 4,91%.

Untuk menjaga agar NIM tidak tergerus terlalu dalam, sejumlah bank pun menyiapkan strategi. PT Bank Mandiri Tbk, misalnya, menargetkan NIM di tahun ini berada di kisaran 4,6% hingga 4,8%. Adapun di tahun 2020, NIM bank ini sebesar 4,65% turun dari 5,56% di tahun sebelumnya.

■ INSENTIF PAJAK UNTUK BPKH

Likuiditas Bank Syariah Bertambah

JAKARTA. Nilai manfaat dana kelolaan haji yang dilakukan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) akan dikenakan dari pajak penghasilan (PPH). Kebijakan itu akan memberi dampak positif bagi bank syariah, yang nenerimanya setoran biaya penyelegaran ibadah haji (BPS-BPIH).

John Kosasih Presiden Direktur BCA Syariah menyambut baik kebijakan yang merupakan bagian dari Undang-undang Cipta Kerja tersebut. Ia mengatakan, pengecualian pajak tersebut tentu akan meningkatkan likuiditas.

Kenaikan likuiditas itu, pada akhirnya, akan meningkatkan kegiatan ekonomi syariah untuk diinvestasikan ke instrumen berbasis syariah. Selain itu, BPIH bisa melukukan kerjasama dengan bank syariah, salah satunya melalui akad Mudharabah Muqayarah, untuk mengelola nilai manfaat tambahan dari pengecualian pajak tersebut.

"Jadi berdampak mendorong akselerasi dan peran bank syariah untuk penyelesaian pajak ini, dari pajak yang seharusnya disertor pada tahun 2020. Dana haji yang dikelola BPKH per Desember 2020 sebesar Rp 144,7 triliun, dan nilai manfaat yang dihasilkannya Rp 7,42 triliun."

Dina Hutaurok

Sigit Prastowo, Direktur Keuangan Bank Mandiri, mengatakan, bank yang memiliki kode saham BMRI itu sudah memiliki strategi untuk menjaga NIM bergerak di kisaran target. "Bank Mandiri akan mendorong efisiensi dan menekan biaya dana atau *cost of fund* (CoF) melalui peningkatan dana murah," ujar dia dalam konferensi pers virtual, Senin (15/3).

Upaya penurunan suku bunga deposito yang dilakukan bank ini pada kuartal III dan IV tahun lalu berhasil menurunkan biaya dana dari 2,9% pada 2019 menjadi 2,5%. Bank Mandiri akan terus memangkas CoF hingga mendekati 2% di tahun ini.

Bank Mandiri mulai menurunkan SBDK untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Sigit mengungkapkan dengan penurunan bunga ini perseroan optimistis, dan berharap penyaluran kredit baru akan meningkat.

Per 28 Februari 2021, SBDK Bank Mandiri turun untuk segmen korporasi menjadi 8%, segmen ritel menjadi 8,25% dan segmen mikro 11,25%. Sedang SBDK segmen konsumen untuk KPR turun menjadi 7,25% dan konsumen non KPR menjadi 8,75%.

SBDK akan menjadi acuan bunga kredit ke debitur. Suku bunga yang dikenakan pada debitur akan memperhitungkan estimasi premi risiko yang dapat berbeda-beda berdasarkan tingkat risiko kredit masing-masing debitur. Pada Ta-

ga di kisaran 6,3%. Tahun lalu, NIM perseroan tergerus menjadi 5,86% dari 6,73% tahun sebelumnya.

Sunarso, Direktur Utama BRI optimistis ekonomi di tahun ini akan membaik. BRI menargetkan pertumbuhan kredit berada di kisaran 6%-7% tahun ini dengan fokus penyaluran ke segmen mikro dan kecil. Sunarso menuturkan, target ditetapkan dengan menimbang potensi pertumbuhan yang telah tampak sejak kuartal akhir tahun lalu.

Sementara Presiden Direktur PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Jahja Setiaatmadja menyebut sulit memprediksi tren NIM. Ia menjelaskan, margin bunga bersih terjadi karena kombinasi antara volume kredit dan suku bunga per jenis kredit.

"Bunga kredit tidak satu angka. Tren bunga kredit bisa saja ada yang tetap atau menurun. Bunga kredit yang selesai restrukturisasi bisa saja naik. Jadi susah memprediksi NIM ini," ujar. Meski sulit diprediksi, BCA memproyeksikan NIM di tahun ini sama, atau lebih rendah daripada NIM di tahun 2020.

Sulit diprediksi

Sedang PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) memproyeksikan margin bunga bersih akan meningkat di tahun ini, dan segmen mikro 11,25%.

Bank menargetkan NIM ter-

hun 2020, Bank Mandiri telah menurunkan SBDK sebanyak 7 kali, dengan besaran masing-masing berkisar 10 basis point hingga 600 basis poin.

Inflasi Tambah Bagi Pemegang Saham

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan akan mendekati Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) pada hari Rabu, 16 Maret 2021, pada pukul 00.00 WIB setelah di Klub Bola Persada di Jl. Raya Protokol Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, panggilan untuk RUPSLB akan dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2021 dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Inggris dan bahasa Indonesia dan 1 (satu) di antaranya beredar di tempat kedudukan Perseroan.

Pihak-pihak yang berhak hadir atau diwakil dalam RUPSLB adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Maret 2021 sampai dengan pukul 16.00 wib.

Berdasarkan ketentuan dalam pasal 16 ayat (1) dan (2) POJK 04/2020, Pemegang Saham yang dapat mengusulkan mata acara Rapat adalah 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, yang selama-lamanya dapat diterima Perseroan pada tanggal 26 Maret 2021

Informasi Tambahan Bagi Pemegang Saham

Dengan mempertimbangkan keputusan terhadap Peraturan Perundang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Nasional, Dan Peraturan Sistem Keuangan Untuk Pendukung Perekonomian dan Disiplin Ekonomi (Peraturan Kebijakan Keuangan Nasional Mengelola Angcama Yang Memberi Dampak Pada Perkembangan Perekonomian Nasional dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penyelesaian Krisis Kesehatan Global Akibat Pandemi COVID-19, serta mempertimbangkan perubahan kehadiran fisik guna mencegah dan mengecuali virus Covid-19, Perseroan sangat menghimbau kepada Pemegang Saham untuk hadir secara elektronik dengan cara memberikan kuasa kepada wakil melalui Situs Web PT Eureka Prima Jakarta, Tbk ("eASYKSEI") yang akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham independen yang diluncurkan oleh Perseroan sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik ("e-Proxy") dalam proses penyelegaraan RUPSLB. Fasilitas e-Proxy ini tersedia bagi Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB sejak tanggal Penjemputan RUPSLB sampai sebelum hari penyelegaraan RUPSLB yang bertemu dengan tanggal 24 April 2021.

Perseroan akan menjalankan protokol kesehatan dan pengecekan virus Covid-19 yang dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan Perseroan, termasuk dalam hal pembatasan peserta RUPSLB sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 16 Maret 2021
PT EUREKA PRIMA JAKARTA, Tbk.
Direksi

PT. EUREKA PRIMA JAKARTA, Tbk.
Berkedudukan di Jakarta
("Perseroan")

PEMBERITAHUAN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan akan mendekati Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) pada hari Rabu, 16 Maret 2021, pada pukul 00.00 WIB setelah di Klub Bola Persada di Jl. Raya Protokol Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, panggilan untuk RUPSLB akan dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2021 dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Inggris dan bahasa Indonesia dan 1 (satu) di antaranya beredar di tempat kedudukan Perseroan.

Pihak-pihak yang berhak hadir atau diwakil dalam RUPSLB adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Maret 2021 sampai dengan pukul 16.00 wib.

Berdasarkan ketentuan dalam pasal 16 ayat (1) dan (2) POJK 04/2020, Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakil dalam RUPSLB adalah 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, yang selama-lamanya dapat diterima Perseroan pada tanggal 26 Maret 2021

Informasi Tambahan Bagi Pemegang Saham

Dengan mempertimbangkan keputusan terhadap Peraturan Perundang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Nasional, Dan Peraturan Sistem Keuangan Untuk Pendukung Perekonomian dan Disiplin Ekonomi (Peraturan Kebijakan Keuangan Nasional Mengelola Angcama Yang Memberi Dampak Pada Perkembangan Perekonomian Nasional dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penyelesaian Krisis Kesehatan Global Akibat Pandemi COVID-19, serta mempertimbangkan perubahan kehadiran fisik guna mencegah dan mengecuali virus Covid-19, Perseroan sangat menghimbau kepada Pemegang Saham untuk hadir secara elektronik dengan cara memberikan kuasa kepada wakil melalui Situs Web PT Eureka Prima Jakarta, Tbk ("eASYKSEI") yang akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham independen yang diluncurkan oleh Perseroan sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik ("e-Proxy") dalam proses penyelegaraan RUPSLB. Fasilitas e-Proxy ini tersedia bagi Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB sejak tanggal Penjemputan RUPSLB sampai sebelum hari penyelegaraan RUPSLB yang bertemu dengan tanggal 24 April 2021.

Perseroan akan menjalankan protokol kesehatan dan pengecekan virus Covid-19 yang dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan Perseroan, termasuk dalam hal pembatasan peserta RUPSLB sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 16 Maret 2021
PT EUREKA PRIMA JAKARTA, Tbk.
Direksi

PT. EUREKA PRIMA JAKARTA, Tbk.
Berkedudukan di Jakarta
("Perseroan")

PEMBERITAHUAN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan akan mendekati Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) pada hari Rabu, 16 Maret 2021, pada pukul 00.00 WIB setelah di Klub Bola Persada di Jl. Raya Protokol Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, panggilan untuk RUPSLB akan dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2021 dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Inggris dan bahasa Indonesia dan 1 (satu) di antaranya beredar di tempat kedudukan Perseroan.

Pihak-pihak yang berhak hadir atau diwakil dalam RUPSLB adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Maret 2021 sampai dengan pukul 16.00 wib.

Berdasarkan ketentuan dalam pasal 16 ayat (1) dan (2) POJK 04/2020, Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakil dalam RUPSLB adalah 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, yang selama-lamanya dapat diterima Perseroan pada tanggal 26 Maret 2021

Informasi Tambahan Bagi Pemegang Saham

Dengan mempertimbangkan keputusan terhadap Peraturan Perundang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Nasional, Dan Peraturan Sistem Keuangan Untuk Pendukung Perekonomian dan Disiplin Ekonomi (Peraturan Kebijakan Keuangan Nasional Mengelola Angcama Yang Memberi Dampak Pada Perkembangan Perekonomian Nasional dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penyelesaian Krisis Kesehatan Global Akibat Pandemi COVID-19, serta mempertimbangkan perubahan kehadiran fisik guna mencegah dan mengecuali virus Covid-19, Perseroan sangat menghimbau kepada Pemegang Saham untuk hadir secara elektronik dengan cara memberikan kuasa kepada wakil melalui Situs Web PT Eureka Prima Jakarta, Tbk ("eASYKSEI") yang akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham independen yang diluncurkan oleh Perseroan sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik ("e-Proxy") dalam proses penyelegaraan RUPSLB. Fasilitas e-Proxy ini tersedia bagi Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB sejak tanggal Penjemputan RUPSLB sampai sebelum hari penyelegaraan RUPSLB yang bertemu dengan tanggal 24 April 2021.

Perseroan akan menjalankan protokol kesehatan dan pengecekan virus Covid-19 yang dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan Perseroan, termasuk dalam hal pembatasan peserta RUPSLB sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 16 Maret 2021
PT EUREKA PRIMA JAKARTA, Tbk.
Direksi

PT. EUREKA PRIMA JAKARTA, Tbk.
Berkedudukan di Jakarta
("Perseroan")

PEMBERITAHUAN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan akan mendekati Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) pada hari Rabu, 16 Maret 2021, pada pukul 00.00 WIB setelah di Klub Bola Persada di Jl. Raya Protokol Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, panggilan untuk RUPSLB akan dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2021 dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Inggris dan bahasa Indonesia dan 1 (satu) di antaranya beredar di tempat kedudukan Perseroan.

Pihak-pihak yang berhak hadir atau diwakil dalam RUPSLB adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Maret 2021 sampai dengan pukul 16.00 wib.

Berdasarkan ketentuan dalam pasal 16 ayat (1) dan (2) POJK 04/2020, Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakil dalam RUPSLB adalah 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, yang selama-lamanya dapat diterima Perseroan pada tanggal 26 Maret 2021

Informasi Tambahan Bagi Pemegang Saham

Dengan mempertimbangkan keputusan terhadap Peraturan Perundang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Nasional, Dan Peraturan Sistem Keuangan Untuk Pendukung Perekonomian dan Disiplin Ekonomi (Peraturan Kebijakan Keuangan Nasional Mengelola Angcama Yang Memberi Dampak Pada Perkembangan Perekonomian Nasional dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penyelesaian Krisis Kesehatan Global Akibat Pandemi COVID-19, serta mempertimbangkan perubahan kehadiran fisik guna mencegah dan mengecuali virus Covid-19, Perseroan sangat menghimbau kepada Pemegang Saham untuk hadir secara elektronik dengan cara memberikan kuasa kepada wakil melalui Situs Web PT Eureka Prima Jakarta, Tbk ("eASYKSEI") yang akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham independen yang diluncurkan oleh Perseroan sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik ("e-Proxy") dalam proses penyelegaraan RUPSLB. Fasilitas e-Proxy ini tersedia bagi Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB sejak tanggal Penjemputan RUPSLB sampai sebelum hari penyelegaraan RUPSLB yang bertemu dengan tanggal 24 April 2021.

Perseroan akan menjalankan protokol kesehatan dan pengecekan virus Covid-19 yang dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan Perseroan, termasuk dalam hal pembatasan peserta RUPSLB sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 16 Maret 2021
PT EUREKA PRIMA JAKARTA, Tbk.
Direksi

PT. EUREKA PRIMA JAKARTA, Tbk.
Berkedudukan di Jakarta
("Perseroan")

PEMBERITAHUAN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan akan mendekati Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) pada hari Rabu, 16 Maret 2021, pada pukul 00.00 WIB setelah di Klub Bola Persada di Jl. Raya Protokol Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, panggilan untuk RUPSLB akan dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2021 dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Inggris dan bahasa Indonesia dan 1 (satu) di antaranya beredar di tempat kedudukan Perseroan.

Pihak-pihak yang berhak hadir atau diwakil dalam RUPSLB adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Maret 2021 sampai dengan pukul 16.00 wib.

Berdasarkan ketentuan dalam pasal 16 ayat (1) dan (2) POJK 04/2020, Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakil dalam RUPSLB adalah 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, yang selama-lamanya dapat diterima Perseroan pada tanggal 26 Maret 2021

Informasi Tambahan Bagi Pemegang Saham

Dengan mempertimbangkan keputusan terhadap Peraturan Perundang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Nasional, Dan Peraturan Sistem Keuangan Untuk Pendukung Perekonomian dan Disiplin Ekonomi (Peraturan Kebijakan Keuangan Nasional Mengelola Angcama Yang Memberi Dampak Pada Perkembangan Perekonomian Nasional dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 tahun

Jaksa Periksa Saksi Investasi BP Jamsostek

Jaksa memeriksa pejabat yang tahu soal transaksi saham

Ferrika Sari

JAKARTA. Kejaksaan Agung hingga kini belum menetapkan tersangka kasus pengelolaan investasi di BPJS Ketenagakerjaan atau BP Jamsostek. Namun, kejaksaan memastikan proses penyidikan kasus ini terus berjalan.

Kejaksaan masih mendalami kasus ini dengan memanggil para saksi. Saksi terbaru yang diperiksa penyidik adalah manajemen. Salah satunya adalah AA yang merupakan Asisten Deputi Bidang Pasar Saham BP Jamsostek.

Tujuan pemeriksaan untuk mengetahui bagaimana penyalofaan keuangan dan transaksi lembaga tersebut.

"Pemeriksaan saksi dilakukan untuk mencari fakta hukum dan mengumpulkan alat bukti terkait perkara dugaan pidana korupsi di BPJS Ketenagakerjaan," kata Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung Leonard Eben Ezer Simanjuntak, Senin (15/3).

Selain memeriksa para saksi, kejaksaan melakukan analisis atas transaksi keuangan BP Jamsostek dengan mengandeng Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Namun analisis ini bukan perkerjaan yang mudah mengingat ada ribuan transaksi

yang perlu ditelusik.

Hasil audit

Jaksa juga memastikan kasus penyidik telah menganalisa hasil audit mengenai kerugian negara dari BPK. Namun, masih meneliti keterkaitan transaksi dengan ketetapan saksi.

Deputi Direktur Bidang Hubungan dan Antar Lembaga BP Jamsostek Irvansyah Utro Banja menilai proses hukum yang sedang berjalan tidak perlu menimbulkan spekulasi

dan keressahan di publik. "Pemeriksaan BP Jamsostek tidak perlu khawatir, dana yang kami kelola dipastikan tetap aman. Kami tetap akan memberikan layanan terbaik di seluruh Indonesia," ujar Utro.

Ia menambahkan, BP Jamsostek memiliki aturan internal dalam memilih mitra untuk kerjasama penempatan dana. Per 31 Desember 2020, dana kelolaan BP Jamsostek senilai Rp 486,38 triliun dengan hasil investasi mencapai Rp 32,30 triliun. Hasil pengembangan mencapai 5,63%.

Jaksa Kasasi Jiwasraya

KEJAKSAAN Agung mengajukan kasasi atas vonis banding yang ditetapkan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta terhadap enam terdakwa kasus Jiwasraya.

"Tim Jaksa Penuntut Umum Direktorat Penuntutan Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus dan Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat pada hari Senin, 8 Maret 2021 telah mengajukan upaya hukum kasasi terhadap enam perkara tidak pidana korupsi Jiwasraya," kata Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung Leonard Eben Ezer Simanjuntak.

Menurut Leonard, upaya hukum kasasi dilakukan jaksa penuntut umum terhadap enam terdakwa kasus Jiwasraya, yaitu Hendrisman Rahim, Harry Prasetyo, Heru Hidayat, Syahruwan, Joko Hartono Tirtio dan Benny Tjokrosoepuro.

Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menerima banding tiga mantan pejabat Jiwasraya, dan membantalkan vonis penjara seumur hidup. Kuasa hukum Hendrisman, Maqdir Ismail, juga berencana mengajukan kasasi untuk mendapatkan putusan yang adil bagi kliennya.

DIGITALISASI MULTIFINANCE

Multifinance Tak Harap Banyak dari Transaksi Digital



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Platform digital hanya menjadi sebuah channel tambahan untuk pembiayaan di MTF.

JAKARTA. Di antara berbagai lini bisnis di industri keuangan, *multifinance* termasuk yang memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan trans-

aksi digital. Penyebabnya, calon konsumen masih tetap harus datang dan melihat barang yang akan dicicil.

Alhasil, transaksi digital di

multifinance masih mini. "Ini bukan suatu hal yang mungkin secara cepat diminati masyarakat kita. Orang yang mau beli barang seperti mobil, yang berharga ratusan juta, pasti memilih datang dan melihat langsung barangnya," ujar Ketua Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia Sugih Wiratno, Senin (15/3).

Ia mengungkapkan, digitalisasi yang sudah berjalan di industri *multifinance* saat ini adalah proses pencocokan data dan persetujuan kredit. Sedangkan untuk pembiayaan melalui platform digital, Sugih mengungkapkan, hal tersebut masih dalam tahap persiapan dan tidak bisa dalam waktu cepat.

Direktur PT Mandiri Tunas Finance (MTF) Harjanto Tji-tohardjojo mengungkapkan platform digital hanya menjau-

di sebuah kanal tambahan untuk pembiayaan di MTF. Ia mengakui bahwa kontribusi platform digital terhadap pembiayaan di MTF hanya sedikit. "Tahun lalu kurang dari 5%," ujar Harjanto.

Ia berpendapat bahwa transaksi melalui platform digital belum banyak diminati calon konsumen.

Menurut Dina, konsumen masih menyukai proses konvensional untuk melakukan transaksi.

Keterangan tidak jauh berbeda datang dari Direktur Utama BCA Finance Roni Haslim. Ia mengungkapkan, platform digital belum begitu berpengaruh terhadap pembiayaan yang dilakukan BCA Finance. Ia menurutkan, saat ini pembiayaan melalui platform digital di BCA Finance nilainya sangat kecil.

Namun Adira Finance mela-

pui platform Momotor tetapi mengenjot pembiayaan melalui platform milik mereka Momotor. Adira memasukkan lima merek baru, yakni Suzuki, Kawasaki, Piaggio, Benelli dan Vimar ke platform itu.

"Kami berharap dengan menghadirkan lebih banyak benefit, customer akan tertarik untuk mencoba channel baru ini," ujar Direktur Utama Adira Finance Hafid Hadeli.

Adrianus Octaviano

Selvi Mayasari

Konter

Pembiayaan KoinWorks

JAKARTA. KoinWorks mengandeng Zaapko, salah satu platform e-commerce untuk menyalurkan pembelian bagi inventaris kantor.

Kerjasama KoinWorks dengan Zaapko ini akan membuka kesempatan bagi pelaku bisnis di Indonesia untuk mengelola kebutuhan pembelian inventaris mereka melalui skema pembiayaan. "Komitmen kami untuk memberikan kemudahan akses pembiayaan untuk berbagai kebutuhan para pelaku bisnis di Indonesia, termasuk dalam pemenuhan pengadaan asset tidak bergerak dan inventaris bisnis yang sering kali membutuhkan biaya yang cukup besar dan memberatkan bagi para pelaku usaha," demikian pernyataan Dieter Werwath Vice President of Business Development KoinWorks, Senin (15/3).

Guruprasad Deshpande Co-founder & COO Zaapko menyebutkan pasar inventaris kantor di Indonesia memang cukup besar. Kerjasama ini, tutur Deshpande, bertujuan memudahkan pebisnis dalam pengadaan.

Selvi Mayasari

Alami Gandeng BukaLapak

JAKARTA. Perusahaan *fintech lending* syariah Alami menjalin kerjasama dengan BukaPengadaan, lini bisnis BukaLapak di sektor e-procurement. Dalam kerjasama itu, Alami akan menyalurkan pendanaan berbasis syariah ke mitra dan pelanggan BukaPengadaan.

"Pendanaan syariah dari Alami ini diharapkan bisa menjadi pilinan bagi UMKM dan partner BukaPengadaan yang ingin merealisasikan spirit hijrah finansial untuk bisnisnya," kata Dina Djani, CEO Alami, Senin (15/3). Dina menjelaskan, secara umum, skema pembiayaan ini dapat dimanfaatkan melalui fitur BukaPengadaan yang terintegrasi pada platform BukaLapak.

Opsi pembiayaan yang praktis dapat digunakan, baik oleh UMKM dalam memenuhi permintaan, maupun oleh pelanggan yang ingin bertransaksi. Menurut Dina, platform e-procurement sangat dibutuhkan oleh para pebisnis UMKM untuk menjaga agar produktivitas usahanya tetap meningkat, sekaligus membuka akses yang lebih luas.

Selvi Mayasari

DUITTO & CO.

© Lukas Setia Atmaja & Thomdean

WISDOM OF
LO KHENG HONG #43

JIKA SESEORANG MEMBELI SAHAM PERUSAHAAN PUBLIK HANYA BERDASARKAN REKOMENDASI SESEORANG ATAU INFLUENCER, DAN DIA TIDAK MENGETAHUI PERUSAHAAN YANG DIBELI DENGAN BAIK, MAKAN DIA SEDANG BERSPEKULASI, BUKAN BERINVESTASI.



IG: officialduitto /FB: duitto kontan /www.duitto.co / Distributed by: jokersyndicate.com

Tabloid Kontan 15 Maret - 21 Maret 2021

Menyelamatkan Produk Lokal

E-commerce asing, menjadi pintu masuk debrasnya impor barang konsumsi. Produk impor ini jadi kompetitif karena banting harga atau predatory pricing. UMKM lokal pun terpinggirkan di tengah semaraknya perdagangan digital. Kondisi ini mendorong pemerintah menyiapkan regulasi yang mengatur tertib niaga di platform digital. Di lain pihak, ada UMKM lokal meraja dalam perdagangan digital. Bagaimana dongkrak daya saing produsen lokal ini?



Tabloid Kontan

Gerai

EXCL Terus Memperkuat Bisnis Data Center

JAKARTA. Manajemen PT XL Axiata Tbk (EXCL) mengumumkan peningkatan modal untuk anak usahanya di bidang pusat data (*data center*), yakni PT Princeton Digital Group Data Centres (PDGDC).

Group Head Corporate Communication PT XL Axiata Tbk, Tri Wahyuninglish mengatakan, aksi tersebut bertujuan meningkatkan kelancaran operasional bisnis *data center* mereka.

Semula, PDGDC mencatatkan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan senilai Rp 589,20 miliar. Setelah transaksi, PDGDC memiliki modal dasar, modal disetor dan ditempatkan senilai Rp 618,88 miliar.

XL Axiata tidak membuka secara detail target maupun kontribusi lini *data center* bagi pendapatan perusahaan. "Lini bisnis *data center* tentu memberikan kontribusi terhadap pendapatan perusahaan," sebut Ayu, panggilan Tri Wahyuninglish, Jumat (12/3) lalu.

Langkah EXCL selaras dengan semakin banyaknya perusahaan dan entitas bisnis yang beralih memanfaatkan layanan *cloud*. "Kami mengambil kesempatan ini dan percaya bisnis layanan *data center* di Indonesia sangat menjanjikan dan permintaannya semakin meningkat," jelas Ayu.

Di saat yang sama, kini mulai banyak bermunculan penerapan layanan *cloud* berskala besar yang akan melayani peningkatan kebutuhan pusat data tersebut.

EXCL belum memberikan target kinerja bisnis di sepanjang tahun ini. Ayu hanya bilang, pihaknya menargetkan bisa tumbuh setara atau lebih baik dibandingkan rata-rata pertumbuhan industri telekomunikasi.

Di sepanjang tahun 2020, XL Axiata membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 3,50% *year-on-year* (yoY) menjadi Rp 26,01 triliun. Kenaikan itu didorong pendapatan layanan data yang tumbuh 10,89% (yoY) menjadi Rp 21,39 triliun. Kontribusi segmen ini terhadap total pendapatan mencapai 92%. Namun laba bersih EXCL menyusut 47,85% (yoY) menjadi Rp 371,60 miliar pada 2020.

Amalia Nur Fitri

Cat Ruang Perawatan Covid-19

KONTAN/Baihaki

Dari kiri: Direktur Tzu Chi Hospital dr Gunawan Susanto, Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Liu Su Mei, Marketing Manager Nippon Paint Indonesia Linda Kam dan Head of Protective Coating & Project Sales Nippon Paint Indonesia Chia Boon Chin saat penyerahan donasi di Jakarta, Senin (15/3). Nippon Paint memfasilitasi pengecatan ruang perawatan pasien Covid-19 di Tzu Chi Hospital seluas 8.300 meter persegi dengan 2.900 liter pelapis dan cat anti mikroba.

TBLA Incar Pendanaan US\$ 400 Juta

PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) berencana *refinancing* atau melunasi surat utang lama senilai US\$ 250 juta

M Krishna Prana Julian

JAKARTA. PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) siap menghimpuni dana segar. Manajemen Tunas Baru Lampung mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk menerbitkan obligasi senilai US\$ 400 juta atau Rp 5,64 triliun di Bursa Singapura alias Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Restu tersebut diperoleh dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang berlangsung kemarin (15/3).

Terdapat tiga agenda yang dibahas dalam RUPSLB tersebut.

but. Pertama, persetujuan atas penerbitan surat utang berdenominasi dolar Amerika Serikat dengan jumlah pokok maksimal US\$ 400 juta oleh TBLA atau entitas anak. Surat utang itu akan menawarkan bunga tetap dan jatuh tempo selambat-lambatnya pada tahun ketujuh sejak tanggal pernodaan.

Kedua, persetujuan atas rencana Tunas Baru Lampung untuk memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dan/atau persetujuan atas rencana TBLA untuk memberikan persetujuan kepada entitas anak perusahaan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar asetnya.

Ketiga, memberikan kuasa dan wewenang dengan hak penerbitan obligasi kepada direksi perusahaan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, sesuai anggaran dasar perusahaan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut.

Wakil Presiden Direktur PT Tunas Baru Lampung Tbk, Sudarmo Tasmin mengemukakan, ketiga agenda tersebut sudah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham.

"Semua agenda rapat sudah disetujui," ungkap dia kepada KONTAN, Senin (15/3).

Nilai penerbitan obligasi yang rencananya mencapai US\$ 400 juta setara dengan

TBLA juga akan melunasi obligasi berkelanjutan yang senilai Rp 1,5 triliun.

95,81% dari ekuitas TBLA per Desember 2020 dengan kurs pada akhir tahun lalu senilai Rp 14,105 per dolar AS. Dengan demikian, transaksi tersebut bersifat material. Oleh karena itu, TBLA perlu meminta restu rapat umum pemegang saham atas penerbitan surat utang tersebut.

Menurut Sudarmo, Tunas

Baru Lampung memiliki opsi penggalangan dana melalui penerbitan obligasi dengan alasan untuk diversifikasi sumber pendanaan. Kelak, dari hasil penerbitan obligasi akan mereka pakai untuk tiga hal.

Pertama, TBLA berencana

membeli kembali atau melunasi atau membayar surat utang (*guaranteed senior notes*) sebesar US\$ 250 juta dengan bunga 7% yang diterbitkan TBLA International (anak usaha TBLA) dan jatuh tempo pada 2023.

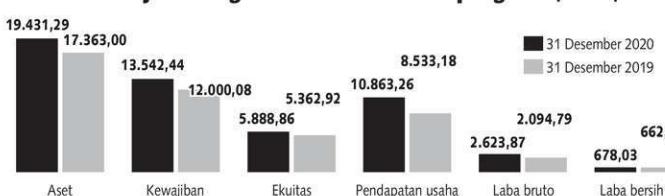
Kedua, manajemen TBLA juga akan menggunakan dana yang diperoleh untuk melunasi surat utang mereka sebe-

sar Rp 1,5 triliun yang merupakan bagian dari obligasi berkelanjutan tahun lalu.

"Kemungkinan pada April ini," ujar Sudarmo.

Per 31 Desember tahun lalu, Tunas Baru Lampung mencatatkan total kewajiban senilai Rp 13,54 triliun. Dari jumlah itu, utang obligasi bersihnya mencapai Rp 4,80 triliun.

Di sepanjang tahun lalu, Tunas Baru Lampung membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 10,86 triliun. Jumlah itu tumbuh 27,32% dibandingkan pendapatan 2019 senilai Rp 8,53 triliun. Adapun laba bersih TBLA tumbuh tipis 2,29% *year-on-year* (yoY) menjadi Rp 678,03 miliar per akhir Desember 2020.

Kinerja Keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)*

Keterangan: *dalam miliar rupiah, **laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Perincian Pendapatan TBLA

(dalam miliar rupiah)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Perkebunan	903,31	802,53
Pabrikasi	15.634,78	13.217,69
Eliminasi	(5.674,83)	(5.487,03)

Sumber: Laporan keuangan TBLA



Keterangan: *Per 28 Februari 2021

Sumber: RTI

TARGET GOLDEN ENERGY MINES**GEMS Ingin Memperluas Jangkauan Pasar**

JAKARTA. PT Golden Energy Mines Tbk optimistis menjalani bisnis pada tahun ini. Emiten batubara berkode saham GEMS di Bursa Efek Indonesia tersebut menyiapkan sejumlah agenda bisnis.

Secretaris Perusahaan PT Golden Energy Mines Tbk, Sudin Sudirman mengatakan, mereka mengalokasikan dana belanja modal atau *capital expenditure* senilai US\$ 9,4 juta yang berasal dari kas internal perusahaan. Dana ini lebih besar dari realisasi capex di sepanjang 2020 yang sebesar US\$ 7,66 juta.

GEMS akan menggunakan dana tersebut untuk mendukung sejumlah agenda bisnis. "Terutama untuk fasilitas pelabuhan, jalan *hauling* serta sarana pendukung lainnya," sebut dia kepada KONTAN, Jumat (12/3) pekan lalu.

Pada tahun ini, GEMS membidik *top line* dan *bottom line* yang lebih besar ketimbang tahun lalu. Namun Sudin belum buka-bukaan soal angka pertumbuhan kinerja yang mereka bidik.

Tahun lalu, GEMS membuat pendapatan US\$ 1,06 miliar, turun 4,15% dibandingkan realisasi 2019 yang seben-



Dok. GEMS

GEMS membidik target *top line* dan *bottom line* yang lebih besar ketimbang tahun lalu.

jak tahun lalu.

Di sisi lain, Golden Energy berencana terus memperluas pasar di tingkat domestik. Sarasan utamanya adalah pengembangan listrik atau *independent power producer* (IPP) dan pengelola smelter.

"Strategi tahun 2021, kami fokus ke *end user* atau *power plants* di India, China, Indone-

sia dan negara-negara di Asia Tenggara dengan memanfaatkan kedeikan jarak pengapalan dari lokasi tambang," terakhir Sudin.

Untuk target awal, manajemen Golde Energy memasang target produksi sekitar 33,4 juta ton pada tahun ini.

M Krishna Prana Julian

KontanWEBINAR

LIVE ON ZOOM

BASIC SOCIAL MEDIA MARKETING

(FACEBOOK DAN INSTAGRAM)

Day 1: Preparing Content

- Mencari/membuat gambar yang menarik untuk iklan produk Anda
- Membuat caption yang bisa memancing orang untuk tahu lebih banyak seputar produk Anda
- Content apa saja yang layak dan tidak layak diiklankan

Day 2: Broadcasting Content

- Mempersiapkan facebook dan instagram untuk periklanan
- Melakukan deposit iklan
- Men-setting target iklan dan menayangkannya
- Memahami data setelah iklan ditayangkan

PEMBICARA

ROBERT HANSON

DIGITAL MEDIA SPECIALIST

17-18 MARET 2021

13.30 - 16.30 WIB

PENDAFTARAN

<http://bit.ly/kafbig9>

0819 9889 1119

**TIKET
999K
499.5K**

POWERED BY
KontanAcademy

KONTAN Selasa, 16 Maret 2021

INCO Akan Bangun PLTG di Bahodopi

Sederet konsorsium besar mengincar proyek tersebut

M Krishna Prana Julian,
Azis Husaini

JAKARTA. PT Vale Indonesia Tbk (INCO) kabarnya sudah membuka tender untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) berkapasitas 500 Megawatt (MW) di Bahodopi, Sulawesi Tengah. Ada 11 perusahaan konsorsium yang berminat menggarap proyek pembangkit itu.

Bersamaan dengan proyek PLTG, INCO akan menggarap proyek pembangunan fasilitas pengolahan mineral atau smelter. Kita tidak ada aral melintang, INCO bakal mengandeng perusahaan China untuk membangun smelter feronikel berkapasitas 72.000 ton di Bahodopi. Proyek smelter akan bergulir melalui sebuah joint venture setelah keputusan investasi akhir atau final investment decision (FID) dan persiapan lainnya rampung.

Chief Financial Officer (CFO) INCO, Bernardus Irmanto memperkirakan, FID ditetapkan pada awal tahun depan. "Kami belum bisa disclose [siapa] partner kami. Setelah FID, baru bisa disclose," ungkap dia kepada KONTAN, Senin (15/3).

Sejauh ini, belum ketahuan berapa nilai persis investasi dalam pembangunan smelter

feronikel di Bahodopi. Namun, Bernardus memperkirakan nilai investasinya berkisar US\$ 1,5 miliar.

Estimasi ini berdasarkan rata-rata angka investasi smelter nikel dengan teknologi Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF) berkapasitas 72.000 ton yang umumnya US\$ 1,5 miliar. Meski begitu, angka investasi pasinya akan difinalisasi setelah studi kelayakan atau feasibility study (FS) rampung.

Lantaran digarap perusahaan patungan, investasi pembangunan smelter feronikel di Bahodopi akan masuk dalam anggaran pembukuan perusahaan patungan yang dibentuk, bukan pembukuan INCO.

"Sumber dana berasal dari equity dan project financing," imbuh Bernardus.

Untuk memasok kebutuhan angkutan smelter feronikel di Bahodopi, INCO melalui perusahaan patungan dengan mitra asal China berencana membangun PLTG berkapasitas 500 MW di lokasi tersebut.

INCO sedang mengawali proses request for information (RFI) dan request for quotation (RFQ) untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam rencana pembangunan PLTG. Meski begitu, Bernardus menegaskan keputusan pembangunan PLTG baru akan ditetapkan dalam PLTG INCO. ■

setelah keputusan investasi (FID) pembangunan smelter feronikel siap.

Kelak, pengerjaan pembangunan PLTG akan dilakukan oleh perusahaan pelaksana pembangunan. Penunjukan bisa melalui proses tender maupun penunjukan langsung, tergantung keputusan INCO dan mitra mereka. "Hal ini menjadi bagian tak terpisahkan dari pembangunan pabrik (smelter) feronikel. Jadi keputusan tentang pembangunan PLTG hanya bisa diambil setelah FID terkait pembangunan pabrik feronikel diambil," kata Bernardus.

Informasi yang diperoleh KONTAN menyebutkan, INCO sudah membuka lelang sejak Desember tahun lalu. Adapun yang ikut tender di antaranya PT Pertamina Power Indonesia bersikongsi dengan PT Medco Power Indonesia. Medco mengandeng PPI untuk mengamankan pasokan LNG untuk pembangkit tersebut.

Selain dua perusahaan tersebut, ada pula yang ikut tender seperti Marubeni mengandeng Tripatra, dan Golar berkongsi dengan Equinox.

Namun Direktur Utama PT Medco Power Indonesia Eka Satria belum menjawab konfirmasi KONTAN terkait kabar keikutsertaan mereka dalam lelang PLTG INCO. ■

Layanan Servis Mobil



Dok. Astra Daihatsu

Service Department PT AI DSO Ratto Yunanto memberikan penjelasan kepada Head General Affairs Staff PT Gloria Origita Cosmetics Yuda Bagaskara (kiri) terkait layanan Daihatsu Mobile Service (DMS), di Jakarta, Senin (15/3). Astra Daihatsu mengklaim tetap memberikan kedudukan kepada konsumennya, dengan tujuan agar konsumen tidak berat dalam merawat mobil mereka. Mulai Desember 2020 hingga Februari 2021, unit servis mobil kedatangan lebih dari 4.000 unit per hari dan memasuki Ramadhan diproyeksikan meningkat hingga lebih dari 10%-15%.

■ INFRASTRUKTUR ENERGI

BNBR Menggarap Proyek Pipa Gas Cisem

JAKARTA. Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPB Migas) telah menetapkan PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) untuk melanjutkan proyek pipa gas transmisi ruas Cirebon-Semarang (Cisem).

Kepala BPB Migas M Fanshurullah Asra mengungkapkan, keputusan ini berlaku terhitung per 15 Maret 2021. BNBR diberikan waktu selama sebulan untuk menyampaikan performance bond dalam proyek ini.

"Kalau dalam waktu sebulan hingga 15 April 2021 tidak ada performance bond, otomatis gagur," ungkap Fanshurullah, yang disapa Ifan, dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) virtual bersama Komisi VII DPR, Senin (15/3).

Jika Bakrie & Brothers bisa memenuhi performance bond, pada tahapan selanjutnya perusahaan ini harus merampungkan gas agreement untuk kepastian shipper atau calon pengguna pipa gas pada Juni 2021. Fanshurullah menjelaskan, setelah PT Rekayasa Industri (Rekind) menyatakan mundur dari proyek pipa Cisem, BNBR sebagai pemenang kedua dalam proses lelang pada tahun 2006 silam telah mengirimkan surat sebabkan tiga kali kepada BPB Migas.

"Salah satu surat menyatakan kalau BNBR siap membangun dengan perhitungan toll fee tahun 2006, BPB Migas bisa apa karena aturannya memang ada untuk diserahkan ke pemenang lelang ke dua dan ketiga," kata dia.

Dalam keputusan sidang Komite BPB Migas, Fanshurullah menyebutkan, pihaknya telah menetapkan tiga keputusan lanjutan terkait nasib

BNBR harus memenuhi performance bond dalam waktu sebulan.

proyek pipa Cisem. Pertama, ruas transmisi akan diserahkan kepada pemenang lelang kedua dan atau ketiga. Kedua, ruas transmisi akan dilelang ulang. Ketiga, ruas transmisi

dikembalikan kepada pemerintah.

Sebelumnya PT Rekayasa Industri memutuskan untuk mengembalikan ruas pipa Cisem kepada BPB Migas. Alasannya, toll-fee gas ditetapkan sebesar US\$ 0,36 per mmbtu, sesuai dokumen lelang 2006, dinilai tidak lagi memenuhi nilai keekonomian.

Kedua, kajian internal Rekind menilai sebuah proyek harus bankable dan memenuhi sejumlah aspek. Misalnya, ketersediaan pasokan gas, pasar, kelayakan teknis, legalitas, komersial, manajemen risiko serta memenuhi syarat minimum internal rate of return (IRR).

Filomen A Hadiwardoyo

■ ENERGI

Pebisnis Siap Memanfaatkan Abu Batubara

JAKARTA. Pro kontra penghapusan abu batubara atau fly ash and bottom ash (FABA) sebagai limbah bahan berbahaya dan beracauan (BB) masih bergulir. Ketentuan tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22/2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan.

Direktur Utama PT Bukit Asam Tbk (PTBA), Arviyan Arifin mengungkapkan, kebijakan ini sejatinya bukan sesuatu yang baru. Pasalnya, sejumlah negara maju telah melakukan langkah serupa. "Ini kabar baik dan gembira bagi kita sehingga FABA bisa kita gunakan untuk hal-hal bermanfaat," kata Arviyan dalam Konferensi Pers Kinerja PTBA 2020, Jumat (12/3).

Arviyan memastikan pemanfaatan FABA bisa dioptimalkan untuk bahan penunjang infrastruktur seperti jalan, cobble, bahan bangunan hingga semen. Selama ini, pemanfaatan FABA masih terkendala karena dikategorikan sebagai limbah B3.

Dengan keputusan pemerintah ini, Arviyan menjamin akan mengoptimalkan pemanfaatan FABA, terlebih teknologi PTBA telah memungkinkan untuk menyarangkan FABA dari proses PLTU. "Teknologi kami sudah ada untuk menangkap FABA yang terbang ini. Kami pastikan hasil FABA ini bisa kitaolah," tegas dia.

Head of Corporate Communication PT Indika Energy Tbk (INDY) Ricky Fernando mengungkapkan, pengelolaan FABA pada PLTU Cirebon tetap akan menerapkan standar



Mengoptimalkan pemanfaatan FABA dari proses PLTU.

KONTAN/Muradi

yang sama. "Indika Energy dan anak perusahaan menerapkan prinsip keberlanjutan (sustainability) dalam setiap kegiatan operasionalnya, termasuk dalam pengelolaan PLTU Cirebon," jelas Ricky

dimanfaatkan untuk industri lainnya. Ketua Umum Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI) Arthur Si-matupang mengungkapkan bahwa pihaknya menyambut baik langkah pemerintah, terlebih sejumlah negara lain juga telah mendorong pemanaftaan FABA.

Negara lain sudah dilakukan benchmark bahwa FABA didorong untuk pemanaftaan yang dapat memberikan sumbangsih positif bagi pemerataan pembangunan dan UMKM karena banyak industri konstruksi, paving block, pengaturan jalan bisa memanfaatkan FABA," kata dia kepada KONTAN, Sabtu (13/3).

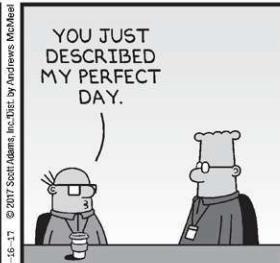
Ricky menambahkan, dengan penggunaan teknologi supercritical yang meningkatkan efisiensi dalam pembakaran batubara, maka 100% FABA yang dihasilkan dapat

Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) Muhammad Bardan menjelaskan bahwa pihaknya masih menanti petunjuk pelaksanaan (juklak) lebih lanjut dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). "Kami rasa bahwa kalau pemerintah sudah menerbitkan PP, artinya proses pengelolaannya pasti sudah dipikirkan," kata dia kepada KONTAN, Minggu (14/3).

Selain itu, Bardan menjelaskan selama Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara beroperasi, diketahui tidak terjadi dampak dari FABA hasil pembakaran batubara di boiler. Dia mengklaim bahwa sampai kini mereka telah mengelola FABA sesuai dengan perizinan yang diterbitkan pemerintah.

Filemon Agung, Intan Nirmala

DILBERT



@ScottAdamsSays

Dilbert.com

© 2017 Scott Adams, Inc. Dist. by Andrews McMeel

16-17

THE CHANGING SELLING (GO-TO-MARKET) MODEL

COMMON MISTAKES AND LESSONS LEARNED

Pandemi Corona mengubah cara kita menjangkau market. Dalam 1 tahun terakhir ini kita trial and error, learning by doing, dan terus finetuning bagaimana cara terbaik menjangkau dan menservis customer kita dalam kondisi Covid. Pembelajaran ini dipadatkan dalam 2 jam webinar dan wajib diikuti oleh siapapun yang tidak ingin mengulang kesalahan yang sama dalam mempersiapkan bisnis pasca Corona.

PEMBICARA : TIM SANDLER TRAINING



PENDAFTARAN 0899 0261922

POWERED BY KontaniAcademy

http://bit.ly/KA-CS

Gerai

Penjualan AMDK CLEO dan Aqua Meningkat

JAKARTA. Penjualan air minum kemasan galon selama pandemi korona meningkat. Kenaikan penjualan ini tercermin dalam penjualan sejumlah produsen air dalam kemasan (AMDK) untuk jenis galon.

Direktur Utama PT Sariguna Primitaria Tbk (CLEO), Belinda Tanoko mengatakan, saat masa pandemi Covid-19 konsumsi air dalam kemasan khususnya kemasan galon naik. "Omzet kemasan galon meningkat karena sebagian besar digunakan untuk konsumsi di rumah tangga dan perkantoran," jelas dia kepada KONTAN, belum lama ini.

Kendati tidak memerinci besaran kenaikan permintaan dan omzetnya, Belinda memaparkan, ada sejumlah sentimen positif yang meningkatkan permintaan.

Menurutnya, masyarakat semakin peduli dengan kesehatan dan produk berkualitas dari memasak air ke isi ulang kemudian ke AMDK skala *middle low* dan berpindah ke AMDK premium, salah satunya produk Cleo.

"Selain itu, pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di berbagai wilayah di Indonesia menjadikan banyak keluarga yang harus melakukan aktivitas dari rumah," kata dia.

Belinda melihat prospek bisnis AMDK di sepanjang tahun ini meningkat seiring banyak orang yang sadar akan kesehatan dan memilih AMDK premium Cleo.

Produsen AMDK galon lainnya, Danone Indonesia enggan memberikan keterangan perihal penjualan mereka. Namun Danone Indonesia memastikan pasokan air minum terpenuhi di masa pandemi.

"Air terus memastikan pasokan air minum untuk pemenuhan kebutuhan di kala pandemi ini. Kami menyediakan aneka pilihan kemasan sesuai kebutuhan konsumen," jelas Direktur Komunikasi Perusahaan Danone Indonesia, Arif Mujahidin kepada KONTAN, Senin (15/3).

Arfiana Citra Rahayu

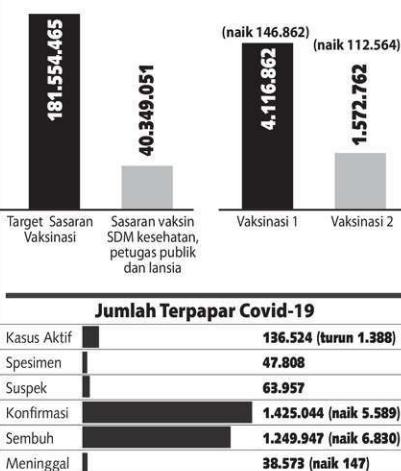
Percepatan Penanganan Covid-19

KONTAN/Carous Agus Waluyo

Tujuh undangan menjalani tes *swab* antigen sebelum mengikuti acara di salah satu gedung di Jakarta, Senin (15/3). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat (FDA AS) dan European Medicine Agency merekomendasikan bahwa *rapid test* antigen saat ini bisa digunakan untuk skrining, diagnosis dan penelusuran kontak. Namun penggunaan alat tersebut tidak boleh sembarangan, apalagi dilakukan sendiri.

KontanInfografik**Penyaluran Vaksin Pencegah Covid-19**

Pemerintah Indonesia berpacu dengan waktu. Pemerintah merencanakan mendapatkan dosis vaksin 426 juta untuk dapat memenuhi kekebalan kelompok 70% dari populasi 181,5 juta orang.

Update Vaksin Covid-19 per 15 Maret 2021

Sumber: Kementerian Kesehatan
#satgas covid19 #ingatpesanibnu, #pakaimasker, #jagajarak, #jagajarakhindarkinerumunan #cuci tangannya pakai sabun

KontanInfografik

Grup VIVA Memperkuat Bisnis Digital dan Konten

PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) mengalokasikan Rp 1 triliun dalam enam tahun ke depan

Amalia Nur Fitri

JAKARTA. Melihat perkembangan bisnis media yang dinamis, Grup PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) menyatakan sejumlah agenda ekspansi. Perusahaan ini akan meluncurkan dua perusahaan baru, yang masing-masing bergerak di bidang pengelolaan digital dan konten. Harapannya, kedua perusahaan bisa beroperasi pada semester I 2020.

Arief Yahya, Direktur Utama PT Intermedia Capital Tbk (MDIA), yang merupakan anak usaha VIVA menjelaskan, dia bertanggung jawab dalam pengembangan dan pengelolaan digital dan konten tersebut. "Semoga dua perusahaan ini bisa meluncur, baik yang bisnis digital maupun konten pada semester pertama tahun ini," ungkap dia setelah RUPSLB PT Visi Media Asia Tbk, Senin (15/3).

Untuk bertahan di era digital, kata Arief, tak ada cara lain kecuali melakukan transformasi digital. Mantan Menteri Pariwisata di Kabinet

kerja Jilid I ini mengharapkan bisnis digital bisa berkonsistensi setara 15%-20% terhadap kinerja Visi Media Asia.

Untuk ekspansi bisnis digital, Arief belum membuka nilai investasinya. Mereka masih mengkalkulasi proyeksi dan kebutuhan ke depan.

Sebagai tahap awal, MDIA ingin berkolaborasi terlebih dulu. "Kami belum menghitung investasinya. Kami akan mulai dengan *partnership* dengan *digital platform*, maka investasinya akan minimal," jelas Arief.

Kelak, konten yang akan dikembangkan meliputi olahraga, agama dan pariwisata. Grup VIVA juga akan mengakomodasi para *influencer* untuk pengembangan bisnis digital.

Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk, Anindya Novyan Bakrie menambahkan, proses transformasi digital merupakan inisiatif diversifikasi konten VIVA untuk memperluas jangkauan melalui berbagai platform digital untuk memanjakan konsumen milenial (generasi Y) dan *centennial* (generasi Z). "VIVA banyak bekerjasama dengan *influencer*, VIVA adalah media yang sama dengan *influencer*, ini akan sangat besar perannya ke depan," kata dia.

Anin melanjutkan, dalam lima hingga enam tahun ke depan, VIVA mengalokasikan dana belanja modal (capex) senilai Rp 1 triliun, yang bersifat dasar kisaran internal. "Dana tersebut khusus untuk pengembangan konten dan digital. Angka ini antara lain menjadi modal, juga untuk kerja sama dengan *influencer* dan digital," ungkap dia.

Pada 30 September 2020, VIVA masih menderita kerugian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 994,57 miliar. Angka ini lebih besar ketimbang rugi di periode yang sama tahun sebelumnya Rp 360,39 miliar. Adapun pendapatan VIVA menyusut 22,29% (yo-yo) menjadi Rp 1,29 triliun.

Memangkas Utang, VIVA Lepas 39% Saham MDIA

PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) siap menjual 15,29 miliar saham setara 39% saham PT Intermedia Capital Tbk (MDIA). Rencana tersebut sudah mendapatkan persetujuan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) VIVA yang berlangsung kemarin (15/3).

Visi Media akan menjual saham tersebut kepada Reliance International Limited (RCL), perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara British Virgin Islands. VIVA akan menjual saham MDIA senilai Rp 158 per saham atau totalnya US\$ 171,8 juta setara Rp 2,43 triliun.

Dengan diselesaikannya transaksi penjualan saham ini, VIVA akan menjadi perusahaan yang bebas utang atau *debt free company*, ungkap Anindya Novyan Bakrie, Presiden Direktur VIVA, dalam konferensi pers yang berlangsung secara virtual, Senin (15/3).

Dalam keterbukaan informasi, VIVA menjelaskan transaksi penjualan saham MDIA merupakan bagian dari skema penyelesaian atau pelunasan sejumlah utang yang berlaku di Grup VIVA berdasarkan *Debt Settlement Agreement* (DSA) yang diteken pada 22 Desember 2020.

Di dalam DSA juga disebutkan Grup VIVA dan para kreditor telah menyepakati sejumlah hal, antara lain posisi akhir total pinjaman pokok VIVA yang terutang sebesar US\$ 239,77 juta terdiri dari utang pokok berdasarkan *Junior Facility Agreement* sebesar US\$ 78,37 juta dan utang pokok berdasarkan *Senior Facility Agreement* sebesar US\$ 161,39 juta.

Yuk, Disiplin Menerapkan 3M-3T**Tetap Waspada Ketika Isolasi Mandiri**

Marshall S. Ridwan M,
Dityasa F. Lidya Y

Sehat lebih bergulat dengan virus korona, masyarakat sudah lebih paham bersikap jika terpapar virus Covid-19. Isolasi mandiri bisa menjadi opsi mereka yang terinfeksi namun memiliki gejala yang tidak parah. Konsumi makanan dan vitamin serta jaga kebersihan jadi kunci penting.

PANDEMI Covid-19 sudah berjalan lebih dari satu tahun. Rumah sakit mulai kewalahan untuk menampung pasien positif Covid-19. Itu sebabnya, bagi orang yang positif terpapar virus korona tapi berstatus tanpa gejala (OTG) akan disaran-

kan untuk menjalani isolasi mandiri.

Pun, apabila gejala Covid-19 yang dialami pasien tidak terlalu parah, rumah sakit juga kerap menyarankan isolasi mandiri. Alasannya antara lain agar pemulihannya diri lebih maksimal, sekali-gus menjadi cara supaya rumah sakit rujukan Covid-19 tidak memblokade.

Ada beberapa langkah yang sejatinya wajib dilakukan saat melaksanakan isolasi mandiri. Pertama, memantau gejala. Jika mengalami gejala darurat seperti kesulitan bernapas harus segera menghubungi petugas kesehatan.

Selain sifat penyintas Covid-19 yang telah menjalani isolasi mandiri (isoman) bermula Syukur Februari. Ia menjalani isoman selama 20 hari sejak tanggal 3 Januari 2021 hingga 20 Februari 2021 lalu setelah dinyatakan positif terpapar korona pada pihak terkait.

Selama isolasi mandiri Syukur tetap mengenakan masker, dan mengurangi interaksi dengan tetap ber-

diri di dalam rumah. Sejatinya, isoman biasanya berlangsung selama 14 hari saat pasien terkonfirmasi positif Covid-19. Untuk beberapa kasus bisa berlangsung lebih lama karena durasi hasil tes swab PCR yang memakan waktu.

Sylke juga secara rutin meminum obat yang diberikan puskesmas, termasuk vitamin dan suplemen makanan. Dia juga secara berkelak mempersihkan ruangan di dalam rumah menggunakan disinfektan.

Selama masa isolasi, pasien Covid-19 juga akan dipantau secara berkala oleh rumah sakit atau puskesmas rujukan.

Ramadhan, salah satu karyawan swasta yang sempat positif Covid-19 dari keluarga mengatakan pentingnya melaporkan jika terpapar korona kepada pihak terkait.

Sehingga ini akan memudahkan *tracking* dan terbentuknya *support system* dari lingkungan

terdekat.

Sementara Pelaksana Harian Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Indonesia atau Indonesia Mining Association (IMA), Djoko Widajatnodja harus sampai mendapatkan perawatan lebih intensif di RS Sardjito setelah isolasi dua hari di rumah, lantaran memiliki comorbid diabetic.

"Di sana diisolasi 10 hari, diberi antibiotik heparin dan lainnya, setiap hari diambil sampel darah," ungkap Djoko.

Ketua Bidang Komunikasi Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Tofan Mahdi pun sempat isolasi mandiri di rumah. Ia ditangani seorang dokter dan menjalani pengobatan selama isolasi dua pekan sampai akhirnya dinyatakan negatif.

#satgas covid19 #ingatpesanibnu #pakaimasker #jagajarak #jagajarakhindarkinerumunan #cuci tangannya pakai sabun

Proses pengadaan yang efisien merupakan satu langkah maju bagi perusahaan untuk dapat mencapai skala ekonomis. Mengelola fungsi pengadaan yang efisien dapat memberikan banyak manfaat finansial bagi organisasi. Workshop ini menghadirkan tutorial menghitung skala ekonomis bagi praktisi procurement dan purchasing.



30 MARET 2021

13.30 - 17.00 WIB

TIKET

RP 499.500

EFRATA DENNY SAPUTRA

ST, M.COM, M.I.S, CSCA, CSM, CDDP

PRAKTIKI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

LIVE ON ZOOM

MANAGING PROCUREMENT ECONOMIES OF SCALE

BATCH 8



Kontan Selasa, 16 Maret 2021

Yang mendaftar ini bukan hanya perusahaan besar, melainkan juga usaha menengah dan kecil, bahkan UMKM.

Rosan P Roeslani, Ketua Umum Kadin

Jelajah

Indonesia Tetap Persiapkan Pemberangkatan Jamaah

JAKARTA. Pemerintah Indonesia masih optimis tahun ini pemerintah Kerajaan Arab Saudi akan membuka pelaksanaan ibadah haji bagi warga negara asing dari luar negeri. Optimisme pemerintah ini lantaran melihat perkembangan penanganan pandemi virus korona Covid-19 secara global menunjukkan perbaikan.

"Pemerintah optimis kemungkinan diselenggarakannya haji tahun ini masih sangat terbuka," tutur Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas saat rapat kerja dengan Komisi VIII DPR RI, Senin (15/3). Seperti kita tahu, pada tahun lalu Kerajaan Arab Saudi hanya mengizinkan penyelenggaraan ibadah haji di bagi jamaah baik warga sekitar maupun warga asing yang sudah berdomisili di negeri itu.

Menurut Menteri Agama, salah satu faktor yang membuat pemerintah optimis dengan adanya penyelenggaraan ibadah haji karena adalah rencana Arab Saudi untuk kembali membuka akses bagi penerbangan internasional pada 17 Mei 2021 nanti. Selain itu Arab Saudi juga telah melaksakan program vaksinasi Covid-19.

Hanya saja hingga kini belum ada keterangan resmi terkait dengan pembukaan penyelenggaraan ibadah haji ini dari pemerintah Arab Saudi. Meskipun demikian begitu Pemerintah tetap melakukan persiapan penyelenggaraan haji 2021 agar bisa terlaksana dengan baik apabila dibuka.

Penyelenggaraan haji di tengah pandemi Covid-19 akan dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku secara internasional. Efeknya, biaya ibadah haji bisa lebih mahal dari biasanya.

Abdul Basith Bardan

Pameran Instalasi



KONTAN/Franiskus Simbolon

Pameran patung yang bertajuk Seni yang Tidak Pernah Pudar di Plaza Indonesia, Jakarta, Senin (15/3). Ada sebanyak 43 karya dari 21 seniman yang dipamerkan dalam rangkaian acara yang bertemakan 31 Years & Fabulous.

■ VAKSIN MANDIRI
Vaksinasi Mandiri Diminati 11.542 Korporasi

JAKARTA. Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menyatakan hingga Minggu (14/3) sebanyak 11.542 perusahaan telah mendaftarkan diri dalam program vaksinasi gotong royong. Jumlah perusahaan ini masih bisa terus bertambah karena Kadin membuka pendaftaran hingga 24 Maret 2021 mendatang.

Ketua Umum Kadin Indonesia Rosan P. Roeslani mengatakan, dari jumlah perusahaan yang mendaftar saat ini diperoleh total target vaksinasi sebanyak 7.403.356 orang yang mencakup karyawan dan keluarga karyawan.

"Yang mendaftar ini bukan hanya perusahaan besar tapi perusahaan menengah dan kecil, bahkan UMKM pun ternyata banyak yang daftar," ujar Rosan, Senin (15/3).

Menurut Rosan, semua pelaku usaha boleh mendaftar vaksin gotong royong ini, bahkan bukan anggota Kadin sekalipun bisa ikut berpartisipasi dalam program ini.

Kadin memastikan data penerima vaksin gotong royong akan disampaikan kepada Kementerian Kesehatan (Kemkes) dan Bio Farma untuk penyempurnaan Satu Data di Pemerintah. Penyayuan data ini bertujuan agar tidak terjadi tumpang tindih data penerima vaksin Covid-19, baik program gotong royong atau program pemerintah.

Direktur Utama PT Bio Farma (Persero) Honesti Basir mengatakan, pihaknya kini sedang melakukan komunikasi dan negosiasi dengan dua pengembang vaksin Covid-19, yakni Sinopharm dari China dan Moderna dari Amerika Serikat (AS) untuk digunakan pada program vaksinasi gotong royong.

Kepada produsen vaksin Sinopharm, Indofarma sudah meminta komitmen sebanyak 15 juta dosis. Vaksin tersebut diharapkan bisa dikirimkan mulai akhir Maret 2021 hingga kuartal II mendatang.

Sedangkan untuk vaksin Moderna, Bio Farma meminta komitmen sebanyak 5,2 juta dosis. Hanya saja untuk vaksin Moderna ini diperkirakan hanya dapat dikirim pada kuartal III mendatang.

Hanya saja hingga saat ini pemerintah belum menetapkan harga yang harus dibayar oleh korporasi peserta vaksinasi gotong royong. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menyatakan penetapan tarif vaksin setelah Kadin dan Bio Farma sepakat soal jumlah dosis vaksin yang dibutuhkan. Sebagai gambaran rentang harga vaksin ini sebesar US\$ 33-US\$ 37 per vaksin.

Harga Pangan Rentan Bergejolak

Sebulan menjelang puasa, pemerintah mengklaim pasokan dan harga pangan masih mencukupi hingga Lebaran

Vendy Yhulia Susanto,
Lidy Yuniartha Panjaitan

JAKARTA. Harga pangan masih rentan bergejolak karena stok pangan dalam negeri cenderung pas banderol. Selain stok beras yang diproyeksikan tinggi, ketersediaan bahan pangan lain relatif surplus tips (*titik tabel*).

Namun demikian pemerintah menjamin pasokan atau ketersediaan serta ketabilan harga pangan pokok hingga akhir Mei 2021. Kementerian Pertanian (Kementan) memperkirakan ketersediaan pangan saat ini cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat "Secara umum, sampai dengan akhir Mei 2021 ketersediaan pangan pokok seperti beras, bawang merah, cabai, daging dan gula dalam keadaan cukup," kata Momon Rusmono,

Sekretaris Jenderal Kementan, Senin (15/3).

Dari semua komoditas pangan, beras memiliki pasokan yang paling melimpah hingga Mei mendatang. Dia memperkirakan akhir Mei ada surplus pasokan 12,56 juta ton.

Kendati begitu, komoditas yang selama ini belum bisa dipenuhi dari produksi dalam negeri seperti daging sapi, bawang putih, dan gula, pemerintah telah membuka keran impor. Adapun kuota impornya sudah ditetapkan sejak awal 2021.

Selain pasokan, jaminan saat ini cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di bawah garis kemiskinan.

"Kalau ada kenaikan di sana-sini itu sporadis, tetapi

kami pastikan bahwa stok ade, stok terjamin dan kami akan melihat penurunan harga yang baik, antara hari ini sampai puasa dan mudah-mudahan akan terjadi hingga Lebaran," ujar Muhammad Lutfi, Senin (15/3).

Lutfi menyebut harga pangan dalam beberapa waktu terakhir yang terpantau di sistem pemantauan pasar kebutuhan pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan (Kemendag), ada tren penurunan harga beberapa komoditi pangan yang sebelumnya mengalami kenaikan tinggi.

Misalnya, harga cabai rawit merah turun 0,49% pada 12 Maret 2021 dibandingkan dengan 10 Maret 2021. Apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya (11/2), harga cabai rawit merah naik 22,45%. Mendag juga menyebut terjadi

tren penurunan harga cabai merah keriting sekitar 1,55%, meskipun sempat meningkat bila dibandingkan bulan sebelumnya. Tak hanya cabai, komoditas lain yang turut menunjukkan tren menurun, seperti minyak goreng, daging ayam ras, telur ayam ras dan bawang putih.

Segera impor

Seperti kita ketahui saat ini pemerintah telah memutuskan untuk mengimpor daging sapi dan daging kerbau. Pe-

merintah juga berencana mengimpor beras untuk mencukupi stok. Sedangkan komoditas lain belum ada putusan kapan akan diimpor.

Pengamat Pertanian Khudori menilai waktu yang dimiliki pemerintah sangat pendek, hanya satu bulan untuk menastik bahwa pasokan dan harga pangan. Untuk komoditas yang defisit dan dibutuhkan impor, maka harus dilakukan segera untuk menghindari keterambatan dan kedadangan berakibat pada lonjakan harga," ujar dia.

Khudori bilang pemerintah pasti sudah menyadari bahwa selama pandemi Covid-19 ini importasi pangan bukanlah pekerjaan yang mudah seperti sebelumnya. Alhasil, proses impor memakan waktu yang lebih lama dari biasanya.

Hal lain yang juga musti dipikirkan pemerintah soal pasokan pangan adalah soal hington lonjakan permintaan. Meskipun, konsumsi disebut belum membaik sepuhnya akibat pandemi, tapi ketika Ramadhan dan Lebaran daya beli masyarakat akan naik.

Holding BUMN Pangandibentuk Tahun Ini

PEMERINTAH terus berupaya mempercepat pembentukan holding Badan Usaha Milik Negara (BUMN) klaster pangan agar bisa berdiri pada tahun 2021 ini.

Menurut Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) (Persero) Arief Prasetyo Adi, saat ini Kementerian BUMN telah melakukan pengembangan kajian dan analisis pembentukan holding BUMN pangan tersebut. Selanjutnya akan melakukan sosialisasi kepada 8 BUMN yang akan menjadi anggota holding BUMN pangan secara paralel. Setelah sosialisasi akan dilakukan penambahan pembahasan dan harmonisasi kajian hingga pembentukan holding BUMN pangan. "Target kami kuartal tiga tahun ini sudah harus terbentuk," kata Arief saat rapat kerja dengan Komisi IV DPR, Senin (15/3).

Arief mengatakan, inisiatif - inisiatif strategis holding BUMN pangan telah disiapkan untuk pengembangan klaster pangan kedepan. Mulai dari integrasi dari *value chain*,

perluasan lahan, holding BUMN pangan dan restrukturisasi perusahaan, dan kolaborasi dengan lembaga penelitian. "Target kami ke depan memang harus bisa menjadi pengekspor pangan berkualitas," ujar dia.

Arief menyebut, pemerintah telah meminta RNI memimpin klaster holding BUMN pangan. RNI memetakan dari perencanaan, produksi, proses, penyimpanan, perdagangan, distribusi dan penjualan eceran.

Di bilang, nantinya, akan ada kesatuan mulai dari hulu sampai hilir dari 9 BUMN klaster pangan. Jika dilihat petaannya mulai dari beras, jagung, ayam, sapi, kambing, ikan cabai, bawang, gula dan garam. Hal ini nantinya akan terhubung dalam satu rantai pasok hingga ke penjualan eceran.

"Kesulitan kami adalah memang di hilir, jadi apabila ada program-program pemerintah yang sejalan dan bisa mendukung Bulog, RNI dan klaster pangan ini akan sangat baik," terang Arief.

Perkiraan Ketersediaan dan Kebutuhan Pangan Pokok Hingga Mei 2021 (Ton)

Komoditas	Stok Awal Des 2020	Produksi Jan-Mei 2021	Rencana Impor Jan-Mei	Ketersediaan Jan-Mei 2021	Kebutuhan Jan-Mei 2021	Neraca Mei 2021
Beras	7.389.575	17.551.596	-	24.901.172	12.336.041	12.565.130
Bawang Merah		444.713	-	444.713	416.660	28.052
Bawang Putih	134.567	14.290	257.824	406.691	243.655	153.036
Kelebihan	413.117	37.350	1.046.978	1.497.624	1.304.186	193.438
Cabai Rawit	-	484.227	-	484.227	392.747	91.480
Daging Sapi/Kerbau	-	148.553	154.398	302.951	277.702	25.250
Daging Ayam Ras	-	1.783.258	-	1.783.258	1.336.420	446.838
Telur Ayam Ras	-	2.216.904	-	2.216.904	2.143.485	73.419
Gula Pasir	804.685	135.795	646.944	1.587.424	1.218.964	368.460
Minyak Goreng	512.500	2.162.116	-	2.674.616	2.199.427	475.189

Sumber: Kementerian dan Riset KONTAN

DATA ANALYSIS & VISUALIZATION WITH POWER BI

Bagaimana mengubah data perusahaan menjadi insight? Kuasai teknik explorasi dan visualisasi big data sheet dengan membuat dashboard interaktif yang akan mengesankan atasan, rekan kerja dan audience anda. Anda akan mengerjakan project data analisis dan visualisasi dengan menggunakan real-world data set dari awal sampai jadi dengan free software Microsoft Power BI desktop.



IKIN SOLIHIN

MBA, CTP, FP&A, FRM, FMVA, CSCP

PRAKТИSI KEUANGAN

24-25 MARET 2021

09.00-12.15 WIB

TIKET 2.000.000 1.500.000

PENDAFTARAN

<http://bit.ly/KA-PBI> | 0813 1111 6063

SUKSES MEMIMPIN: TETAP PRODUKTIF DI TENGAH PANDEMI

Untuk mengelola diri sendiri secara lebih efektif, kuncinya adalah menginvestasikan waktu dengan cara yang paling produktif, demi organisasi dan ketenangan pikiran. Webinar ini akan mengenalkan teknik dan pendekatan spesifik yang akan membantu Anda tetap pada target, menemukan waktu yang terbuang dan memperbaikinya untuk meningkatkan produktivitas, dan mendapatkan hasil yang lebih baik dalam pekerjaan dan kehidupan.

09.00-11.00 WIB

19 MARET 2021

FASILITATOR

DALE CARNEGIE DIGITAL TRAINER

<http://bit.ly/KA-SMP> 0813 1111 6063

POWERED BY Kontan Academy

LIVE ON Zoom

TIKET
350.000

Ratih Waseso Aji

Perlu kesetaraan peringkat obligasi negara ASEAN untuk pembiayaan proyek bersama.
Makmun Syadullah, Peneliti Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan

Kontan Selasa, 16 Maret 2021

Opini

Tajuk

Budaya Hukum

Yuwono Triatmodjo

Aksi Satgas Waspada Investasi yang kerap menyisir website-penawaran investasi, mengubah metode para pelaku melancarkan aksinya. Penulis mendaftarkan sebuah grup Telegram beranggotakan 6.377 anggota.

Admin grup Telegram itu menawarkan paket investasi harian dengan imbal hasil hingga 40% per hari, kepada anggota grup yang berminat. Pokok investasi yang disetor anggota hari ini, bakal dikembalikan keesokan harinya oleh sang admin, berikut imbal hasilnya.

Ada empat paket yang ditawarkan. Paket pertama bernama Plan VIP dengan minimal investasi Rp 40 juta dan imbal hasil 40% per hari. Artinya, anggota yang hari ini menransfer Rp 40 juta, esok hari menerima Rp 56 juta yang merupakan pokok investasi plus imbal hasil.

Paket kedua Plan Gold dengan minimal investasi Rp 20 juta dan imbal hasil 30% per hari. Adapun paket ketiga Plan Premium, yang mensyaratkan investasi minimal Rp 10 juta dan hadiah 20% per hari.

Adapun yang terakhir atau keempat adalah paket Plan Basic, yang minimal investasi Rp 2 juta dengan imbal hasil 10% per hari. Saban hari, banyak anggota mendaftar. Misalkan pada 12 Maret lalu, sebanyak

114 anggota grup menyertorkan total dana investasi Rp 1,3 miliar.

Sang admin selalu memposting sekilas rekaman proses *trading* mata uang digitalnya, yang diklaim merupakan asal sumber keuntungan dari investasi anggota. Sejauh ini, tidak ada keluhan dari anggota lanjut selalu menerima imbal hasil tepat waktu. Keberadaan grup seperti ini, bukan tak mungkin sudah menjerumus. Selama permintaan membeludak, tawaran tak akan pernah ada habisnya.

Lawrence M. Friedman, pakar hukum berkebangsaan Amerika Serikat jauh-jauh hari mengingatkan bahwa budaya hukum merupakan satu dari tiga penyusun sistem hukum. Terkait kasus ini, sudah mendapat bantahan bahwa orang cenderung sulit berpaling bila ada tawaran investasi dengan *return* tinggi sehingga kadang mengabaikan risikonya.

Budaya hukum juga bicara soal literasi dan edukasi tentang berinvestasi. Namun ingat, para korban juga datang dari kalangan terdidik yang seharusnya memahami risiko. Sehingga, muncul dugaan keterlibatan nasabah dalam investasi abal-abal bukan sekadar sedang berjudi, namun ada motif lain seperti pencurian uang, misalnya. Tidak selamanya murni sebagai korban. Karena bisa jadi, mereka sebenarnya sedang mencuci harta dari hasil pelanggaran hukum lainnya.

Surat

jalan berlubang tersebut.

Hasan S,

Jatinegara, Jakarta Timur

Segera Perbaiki Titik Jalan Yang Rusak

Minta perhatian instansi terkait untuk memperbaiki adanya jalan yang rusak, lebih tepatnya berlubang. Kondisi jalan yang berlubang tersebut sudah pasti mengganggu keselamatan dalam berkendara baik itu roda empat atau roda dua.

Lokasinya berada di sekitar Jalan Basuki Rachmat, persisnya di sekitar pinggiran jalan dekat terowongan atau *underpass* sekitar Pasar Gembong menuju Kampung Melayu, Jakarta Timur. Untung, lubang tersebut sudah diberi tanda. Lucu juga tanda yang dibuat. Yaitu sebuah boneka mainan dan beberapa urutan bebatuan.

Tanda ada lubang itu minimal bisa menjadi peringatan bagi pengendara yang lewat. Penanda ada lubang di jalan juga kerap dijumpai di jalan yang ramai atau jalur protokol di ibukota dan pinggiran Jakarta. Dan biasanya, pihak terkait cepat merespons dengan memperbaiki jalan yang berlubang tersebut. Sepertinya pembuatan pernoda ada lubang di jalan efektif untuk mempercepat perbaikan jalan.

Tampaknya, pemerintah setempat terbantu juga dengan adanya penanda

Ekonomi Jalan Dulu Baru Pajak Belakangan

Pemerintah tampaknya tengah gelot mengunci sumber pendapatan dari pajak pada tahun ini. Tujuannya memang mulia untuk menggalih potensi pendapatan bagi negara demi keberlangsungan penanggulangan pandemi korona dan ekonomi makin bertumbuh.

Salah satunya adalah rencana untuk memperluas cakupan wajib UMKM yang terkena pajak pertambahan nilai (PPN). Saat ini, UMKM yang terkena PPN adalah yang punya omzet minimal Rp 4,8 miliar per tahun. Nantinya, UMKM yang terkena PPN omzetnya bakal diperkecil, dan besarnya memang belum ditentukan oleh pemerintah.

Saran saja, lebih baik pemerintah fokus untuk menstimulus ekonomi semua pihak termasuk UMKM. Jika ekonomi sudah berjalan normal, barulah pajak bisa berjalan.

David B,

Depok, Jawa Barat

SMS

Sebagai wajib pajak yang baik tentu kita harus melapor kan SPT tahunan yang paling telat pada akhir Maret 2021 ini. Supaya lancar dan aman, bisa melaporkan via online yang tata caranya sudah disampaikan instansi terkait.

Hp 0811 56xx xxxx

pasangan selebritas. Acara tersebut pun mendapat kritikan dari beberapa pihak. Tampaknya, televisi swasta tidak mau salah informasi dengan akun media sosial milik para selebritas yang biasanya juga menyajikan acara tersebut.

Hp 0878 53xx xxxx

sebagai pengantin manajer investasi tersebut sudah resmi atau belum. Mohon informasinya.

Hp 0818 70xx xxxx

Kirim SMS Anda 081808 566826

Surat dan Pendapat

Gedung KONTAN
Jl. Kebayoran Lama No. 1119 Jakarta 12210

Telephone 021-536-1289, 532-8134, 535-7536

Fax 021-535-7633

red@kontan.co.id

Mohon petunjuk dari instansi terkait soal adanya investasi forex yang menggunakan teknologi robot trading. Apakah penggunaan teknologi yang diklaim bisa

Trending Topic's www.kontan.co.id

Threshold Pajak

DIAM-DIAM, pemerintah akan menurunkan ambang batas (*threshold*) omzet pengusaha kena pajak (PKP).

Sejak tahun 2014 hingga kini, batasan omzet PKP ditetapkan Rp 4,8 miliar per tahun. Sebelumnya, batasan omzet PKP adalah Rp 600 juta per tahun.

Sebagaimana gambaran, batasan omzet PKP ini berkaitan dengan pungutan pajak pertambahan nilai (PPN). Jika memiliki omzet di atas PKP, si pengusaha wajib menyetor PPN atas produksinya.

Nah, dalam rapat tertutup dengan Komisi XI DPR, Rabu (10/3) pekan lalu, kabarnya Kementerian Keuangan sudah memaparkan rencana menurunkan batas omzet PKP tersebut, demikian mengejar target penerimaan pajak.

Belum jelas batasan nilai baru omzet PKP. Anggota Komisi XI DPR Fraksi Gerindra Kamrussaad mengatakan, usulan untuk menurunkan *threshold* PKP itu akan dibahas pada rapat kerja bersama dengan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Senin (15/3).

Yusuf Imam S, Bidara Pink

Laba Aneka Tambang

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) menunjukkan kinerja impresif sepanjang 2020. Emiten pernah meraih minat membumikan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 1,15 triliun.

Realisasi tersebut meroket se-

kitar 492,87% dari laba bersih tahun 2019 yang hanya Rp 193,55 miliar. Alhasil, laba bersih per saham dasar dan dilusian ANTM pun melonjak, dari semula hanya Rp 8,07 jadi Rp 47,83.

Namun berdasarkan laporan keuangan ANTM yang dirilis di Harian Kontan, Senin (15/3), penjualan perusahaan tahun lalu justru turun 16,34% menjadi hanya Rp 27,37 triliun.

Akhmad Suryahadi

Rekomendasi Bank Digital

PERKEMBANGAN terkait dengan transformasi bank kecil menjadi bank digital turut menarik perhatian pasar belakangan ini. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

juga menyoroti permodalan untuk perbankan masa depan ini.

Jika tidak ada aral melintang, OJK bakal meluncurkan ketentuan modal untuk bank digital pada pertengahan tahun 2021. Nantinya, pembentukan bank digital baru harus memenuhi ketentuan modal inti senilai Rp 10 triliun untuk bank baru, sementara untuk bank lama yang bertransformasi menjadi digital diizinkan untuk modal minimal sebesar Rp 3 triliun.

Head of Research PT Samuel Sekuritas, Suria Dharma menjelaskan, bank digital sendiri memiliki arti bank yang menggunakan sistem digital secara penuh dalam hal pengoperasiannya.

Menurut Suria, perbankan sudah merambah digitalisasi belum dapat disebut bank digital

Ika Puspitasari

Kontan

Penerbit: PT Grahanusa Mediatama **Surat Izin:** Surat Keputusan Menperin Nomor 307 / SIUPP/B.1/1996, tanggal 19 Maret 1996. **Direktur:** Ardian Taufik Gesuri **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Ardian Taufik Gesuri Dewan Redaksi: Ardian Taufik Gesuri, Hasbi Maulana, Hendrika Yuniarita, Djumiyati Partawidjaja, Titi Nurdiana, Ahmad Febrian, Markus Sumarmodion, R. Cipta Wahyana, Barly Halieni Noe, Harris Hadinata, Thomas Hadiwirana, Yuwono Triatmodjo, Khomarul Hidayat, Syamsul Ashor, SS Kurniawan, Havid Vebr, Wahyu Tri Rahmawati, Asnil Bambani Amri, Lamjati Siringoringo, Sunny Cicilia, Baratuq Taqiyah, Sandy Baskoro, Avanti Nurdiana, Adi Wikram, Dupla Kartini, Rizki Caturini, Fransiska Firlana S., Anastasia Lilin, Azis Husaini, Anna Suci Perwitasari, Yudho Winarto, Dicky Setiawan, Herlina Kartika D., A. Henry Prasetyo, Tedy Gunilar, Fahriyadi, Rogil Nugroho, Nina Dwiantika, Noverius Looli, Handoyo, Narita Indrasiti, Dadan M. Ramdan, Tendi Mahadi, Dityasa Hanin F., Tri Sulistiawati, Adinda Ade Mustami, RR Putri Werdiningsih, Francisca Bertha Vistaq Putri, Wuwun Nafsiyah, Pratama Guitarra, Jane Apriyani, Dina Mirayanti Hutahuruk, Laurens Marshall S.S. Andy Dwijayanto, Daniela Putridita, Agung Hidayat, Maizel Walujarni, Abdul Basith Bandar, Lidya Yuniarta Putri, Anggar Septiadi, Ferrika Sari, Dimas Andi Shadewa, Intan Nirmala Sari, Sugeng Adji Soenoarso, Ika Puspitasari, Ridwan Nanda Mulyana, Lidya Yuniarta, Yusuf Imam Santosa, Venny Suryanto, Benedicto Alvinti P., Nur Qolsi Candra Kusmana, Hendrik ST Oloan Tambunan, Steve G.A., Lina Ping Hauw, Norbert Pramudy, Lily Sugiariti, Ary Agus Sugianto, Afrindo Mukti, Ridwan Prima Gozal, Redaktor Foto: Hendra Suhara **Grafis:** Indra Surya **Rancang Grafis:** Indra Surya **Redaktor Foto:** Hendra Suhara **Fotografer:** Pandji Indra, Alri Kemas **Penyelaras Warna:** Pandji Indra, Alri Kemas **Editor:** Ardian Taufik Gesuri **Penulis:** Aris Akhmad, Risang Wahyu P., Indah Sulistyori M., FX Tutur Wibowo, Adhika Kirana, Christoporus Adesto, Wendi Setyo Utomo, Rizki Arisantri, Areka, Christian B. Adi, Siti Faridah, Mac Margone, Herwanda Aditya, Samuel Christofan **K. Marketing Communication:** Ignatius Andri Indradi, Maggie Quesada, Renggo Kutuk Jujantoro, Gusmaiwan Lubis, Lucky Alan, Johana Andri Kristanti, Fanny Ismizar **Marketing & Circulation:** Agustinus B. Permata, Antonius Eko Puji, Sigit Kuncoro **KontanAcademy:** Margaretha Matasak, Guido S. Raditya, Siti Annisa Putri, Alamat Redaksi: Gedung KONTAN, Jalan Kebayoran Lama No. 1119 Jakarta 12210 **Sirkulasi:** Gedung KONTAN, Jalan Gajah mada No.109-110A Jakarta 11140 **Telepon:** Redaksi (021) 535 7633, 532 8134, iklan (021) 536 7990, 548 3008 **Faksimile:** Redaksi (021) 535 7633, iklan (021) 536 9080, Sirkulasi (021) 260 0972 **E-mail:** red@kontan.co.id, **Web site:** www.kontan.co.id **Iklan:** Gedung KOMPAS GRAMEDEA, Jalan Palmerah Selatan No. 22-28 unit II Lt. 2, Jakarta Selatan 10270 **Sirkulasi:** Gedung KOMPAS, Jalan Gajah mada No.109-110A Jakarta 11140 **Telepon:** Redaksi (021) 535 7633, iklan (021) 536 9080, Sirkulasi (021) 260 0972 **E-mail:** red@kontan.co.id, **Web site:** www.kontan.co.id **Iklan:** Gedung KOMPAS GRAMEDEA, Jalan Palmerah Selatan 22-28, Jakarta 10270, Isi di luar tanggung jawab perusahaan. **Tarif Iklan Harian Kontan 2018:** Reguler BW min 40 mmk 42.500/mmk, BW min 200 mmk : FC min 600 mmk, BW 18.500/mmk, FC 31.000/mmk, Seremonia [per katalog 90 x 115 mmk] BW 3.300.000/1x terbit, FC 6.600.000/1x terbit, Sponsor, Halaman 1, FC 14.000/mmk, Di luar Halaman, BW 64.000/mmk, FC 101.000/mmk, Headline, FC 101.000/mmk, sponsor Navigasi halaman 1 [80 mm x 20 mm x 26 mm x 26 terbit], FC 88.000.000/paket, Banner halaman 1, 7 x 50 mmk, 1x terbit FC 42.375.000/mmk, 7 x 70 mmk, 1x terbit FC 59.892.000/mmk, Laporan Keuangan / Prospektus / RUPA [8 kolom], BW 18.500/mmk, FC 27.500/mmk, Klasis, Island Ad, BW 61.500/mmk, FC 63.500/mmk, BW min 450 mmk • FC min 810 mmk • max 1890 mmk, Kolom, BW 26.500/mmk, Baris [minimum 96 karakter], BW 450 karakter, Paket A, 26x terbit, 1 x 50 mmk : FC 7.500.000, 1 x 100 mmk : FC 14.000.000, 2 x 50 mmk : FC 14.000.000, 2 x 100 mmk : FC 26.000.000, Paket B, 13x terbit, 1 x 50 mmk : FC 4.600.000, 1 x 100 mmk : FC 8.500.000, 2 x 100 mmk : FC 15.600.000, *Minimum uk. FC 600mmk • Tarif berlaku 1 Januari 2018, harga dalam IDR. **Sertifikat Dewan Pers** No: 109/DP-Terverifikasi/K/X/2017 **Iklan menjadi tanggung jawab pemasang iklan, KONTAN tidak bertanggung jawab atas materi iklan.** **WARTAWAN "KONTAN" SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL, DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA ATAU MEMINTA APA PUN DARI NARA SUMBER**

Kontan Selasa, 16 Maret 2021

■ BELANDA

Belanda Menunda Vaksin

AMSTERDAM. Belanda bergabung dengan sejumlah negara yang menangguhkan penggunaan vaksin Covid-19 Astra Zeneca. Keputusan ini menanggapi laporan tentang kemungkinan efek samping yang terduga dari vaksin tersebut.



Vaksin Covid-19 itu tidak akan digunakan Belanda hingga setidaknya 29 Maret sebagai upaya pencegahan, demikian pernyataan tertulis pemerintah Belanda.

Pengumuman tersebut akan menyebabkan penundaan peluncuran program vaksinasi di Belanda, yang telah memesan 12 juta dosis vaksin

Anna Suci

Astra Zeneca di awal tahun.

Sebelum penundaan, otoritas kesehatan di Belanda menjadwalkan sekitar 290.000 suntikan Astra Zeneca dalam dua pekan mendatang.

Langkah Belanda itu mengikuti keputusan yang diambil Irlandia pada hari sebelumnya. Kedua negara itu merujuk ke laporan dari Denmark dan Norwegia tentang kemungkinan efek samping yang serius. Beberapa negara Eropa lainnya juga ikut menunda penggunaan vaksin Astra Zeneca.

Anna Suci

■ UANG KRIPTO

India akan Melarang Seluruh Aktivitas Uang Kripto

NEW DELHI. India membuat langkah mengejutkan. Negara ini mengusulkan Undang-Undang (UU) yang melarang mata uang kripto (*cryptocurrency*) dalam transaksi.

Tak hanya mendenda pihak yang berdagang, namun beleid itu bahkan akan memberi sanksi bagi orang yang memegang aset digital semacam uang digital di India. Rencana ini jelas menjadi pukulan bagi jutaan investor yang sedang menumpuk aset investasi paling panas saat ini. Seorang pejabat senior pemerintah India mengatakan, RUU itu bakal menjadi salah satu kebijakan paling ketat di dunia terhadap mata uang kripto.

Apalagi, RUU ini bakal mengkriminalisasi kepemilikan, penerbitan, penambangan, perdagangan, dan transfer aset kripto. Langkah ini sejalan dengan agenda Pemerintah India yang pada bulan Ja-

nuari lalu sudah menyerukan pelarangan mata uang virtual pribadi seperti bitcoin, sambil membangun kerangka kerja untuk mata uang digital resmi.

Pejabat itu bilang, RUU itu akan memberi waktu kepada pemegang uang kripto hingga

Pelarangan ini di tengah transaksi uang kripto yang membela di India.

enam bulan untuk dilikuidasi asetnya. Setelah itu, hukuman akan dijatuhi.

Para pejabat yakin RUU itu disahkan menjadi UU karena pemerintah Perdana Menteri Narendra Modi memegang majoritas di parlemen.

Jika larangan tersebut menjadi UU, India akan menjadi negara ekonomi besar pertama yang menjadikan membangun mata uang kripto ilegal. Bahkan China, yang melarang penambangan dan perdagangan, tidak menghukum kepemilikan atas mata uang kripto.

Namun sejauh ini Kementerian Keuangan India belum bersedia berkomitmen. Di India, meskipun ada ancaman larangan pemerintah, volume transaksi uang kripto belakangan membludak. Estimasi-sinya, ada sekitar 8 juta investor sekarang memegang INR 100 miliar atau setara US\$ 1,4 miliar dalam investasi kripto.

Gaurav Dahake, kepala eksekutif Bitbns, salah satu bursa uang kripto lokal bilang, pendaftaran pengguna dan arus masuk uang naik 30 kali lipat dari tahun lalu.

Anna Suci

Protes Privatisasi Bank



Para karyawan menggelar aksi mogok dan protes di dalam sebuah bank di Mumbai, India, Senin (15/3). Para karyawan bank di India menggelar aksi mogok nasional selama dua hari menentang rencana privatisasi perbankan di India.

REUTERS/Francis Mascarenhas

Fenomena, Tan Eng Kee (1)

Tren Mobil Listrik Mengangkat Peruntungan Baru si Taipan Negeri Jiran

Dina Mirayanti Hutaarak

Meningkatnya permintaan terhadap kendaraan listrik dan energi terbarukan mengangkat kebutuhan akan peralatan otomatisasi di dua sektor tersebut. Tan Eng Kee, yang memiliki bisnis peralatan otomatisasi pabrik melalui Greatech Technology diungkap oleh kondisi ini. Penjualannya maupun harga saham perusahaannya terus melonjak hingga ia mampu masuk ke daftar miliarder di Malaysia. Predikat itu ia peroleh setelah 24 tahun berkprah sebagai pebisnis.

TAN Eng Kee, pengusaha asal Malaysia, kini menyandang predikat sebagai miliarder. Ia merupakan seorang pendiri sekali-gus CEO Greatech Technology, pembuat peralatan otomatis untuk jalur produksi bagi sejumlah sektor, mulai perangkat medis, energi terbarukan, hingga semikonduktor.

Kenaikan permintaan terhadap kendaraan listrik dan energi surya di tahun 2020 memicu lonjakan harga saham Greatech Technology hingga 330%. Alhasil, kekayaan priya yang kini berada 51 tahun itu, melesat hingga menyentuh US\$ 1 miliar pada Januari 2021. Tan pun resmi masuk ke dalam daftar miliarder dunia.

Permintaan peralatan dan sistem untuk energi terbarukan dan kendaraan listrik telah meningkatkan profitabilitas perusahaan Tan tersebut. Sepanjang Januari-September 2020, penjualan Greatech mencapai 184,78 juta ringgit, naik 17% secara year on year (yoY). Laba bersih

Greatech melejit 64% menjadi 59,33 juta ringgit.

Tan mendirikan Greatech pada tahun 1997 bersama teman sekolahnya Khor Lean Heng yang kini menjabat sebagai direktur operasional. Sebagai penyedia sistem otomasi pabrik dan integrator sistem, Greatech menawarkan solusi yang komprehensif, mulai konseptualisasi, pengembangan teknik, pembuatan prototipe, integrasi sistem hingga instalasi dan commissioning.

Perusahaan yang berbasis di Penang ini juga menyediakan kegiatan pelatihan bagi pelanggan, layanan purna jual, penjualan suku cadang, layanan rafit serta relokasi peralatan.

Sebagian besar produk dan layanan dieksport ke banyak negara seperti Amerika Serikat (AS), Vietnam, Filipina, Irlandia, dan lain-lain. Pasar Internasional terbesarnya adalah AS. Di negeri itu, Greatech memiliki klien, seperti Lordstown Motors, produsen truk pick-up listrik di

59

Ohio dan First Solar, perusahaan pembangkit tenaga surya. Tahun 2019, sekitar 94,3% dari total pendapatan Greatech berasal dari pasar luar negeri. Penjualan di AS berkontribusi 70,9% dari pendapatan Greatech di luar kandangnya.

Saat berdiri, Greatech hanya memproduksi peralatan otomasi tunggal. Namun, kini produksinya semakin beragam, hingga seluruh lini produksi.

Produk Greatech yang banyak dikenal seperti robot yang menempatkan modul surya di jalur produksi, peralatan untuk menangani wafer surya di jalur produksi, dan alat pengukur otomatis untuk smartphone.

Greatech mengoperasikan delapan pabrik dan memiliki satu fasilitas uji coba di AS. Meningkatnya pesanan dari klien besar, seperti Panasonic dan First Solar telah mendorong pendapatan tahunan dan laba bersih perusahaan ini melesat sepuluh kali di tahun 2015 dan 2019.

Pertumbuhan pesat itu membuat Tan semakin semangat membesar-kan Greatech dengan mencari pendanaan di pasar modal. Pada Juni 2019, priya yang dikenal low profile ini memutuskan untuk membawa Greatech melantai di bursa saham Kuala Lumpur.

Selain untuk menambah modal dalam melakukan ekspansi bisnis, langkah Initial Public Offering (IPO) itu juga dilakukan untuk meningkatkan transparansi perusahaan. Pada akhirnya, IPO akan menjaga kepercayaan konsumen sekaligus investor.

Tan, yang mengontrol 71,7% dari saham Greatech, berambisi memperkuat posisi perusahaannya di pasar global. Mendapat kepercayaan investor, menurutnya, merupakan salah satu pilar untuk ekspansi internasional.

Ayah tiga anak ini akan terus mempertahankan AS sebagai negara tujuan ekspor utama Greatech. Ketegangan di antara AS dan China telah menguntungkan perusahaan ini.

(Bersambung)

■ CHINA

Pendanaan Unit Chip Baidu

BELIJNG. Raksasa mesin pencari asal China, Baidu Inc, mengumumkan unit chip kecerdasan buatannya Kunlun baru-baru ini menyelesaikan putaran pendanaan baru. Seorang sumber menyebutkan, valuan Kunlun dalam pendanaan terakhir itu sekitar US\$ 2 miliar.

Sumber yang dikutip Reuters, mengatakan, penggalangan dana untuk perusahaan yang terkenal sebagai pembuat desain chip kecerdasan buatan itu, dipimpin oleh perusahaan ekuitas swasta China CITIC Private Equity Funds Management (CPE). Investor lain yang ikut serta

seperti IDG Capital, Legend Capital dan dana industri Oriza Hua.

"Bisnis chip Kunlun baru-baru ini menyelesaikan satu putaran pembiayaan," demikian pernyataan tertulis Baidu. Sebagian besar chip buatan Kunlun digunakan oleh Baidu untuk kendaraan listrik pintar dan komputasi awan.

Baidu sedang mempertimbangkan untuk mengkomersialkan kemampuan Kunlun merancang chip. Ini sejalan dengan tujuan menjadikan Kunlun sebagai perusahaan terpisah.



Selvi Mayasari

■ JEPANG

Saham Rakuten Terbang

TOKYO. Saham Rakuten Inc melonjak 24% pada perdagangan Senin (15/3). Kenaikan ini mengangkat kapitalisasi pasar Rakuten Yen 2,1 triliun atau setara US\$ 19,4 miliar.

Rakuten akan bersaing dengan bisnis internet Amazon dan SoftBank yang baru saja meleburkan sayap ke sektor telekomunikasi setelah mengambil operator lama. "Rakuten dapat merimerbaikan bantuan yang signifikan dari ahli dalam layanan logistik dengan masuknya Japan Post yang mengoperasikan 24.000 kantor pos," kata analis Jefferies Hiroko Sato.



Anna Suci

dana yang didapat dari rights issue akan menjadi suntikan modal Rakuten di bidang logistik.

Rakuten akan bersaing dengan bisnis internet Amazon dan SoftBank yang baru saja meleburkan sayap ke sektor telekomunikasi setelah mengambil operator lama.

"Rakuten dapat merimerbaikan bantuan yang signifikan dari ahli dalam layanan logistik dengan masuknya Japan Post yang mengoperasikan 24.000 kantor pos," kata analis Jefferies Hiroko Sato.

Anna Suci

Sudah Divaksin?

Jajak pendapat Reuters/Ipsos: Majoritas warga AS ingin mengetahui apakah seseorang telah mendapat vaksin Covid-19. Mayoritas responden mendukung pembatasan bagi mereka yang tak divaksin di tempat kerja dan tempat umum.

Seberapa tertarik Anda mendapatkan vaksinasi Covid-19?



Seberapa penting bagi Anda untuk mengetahui apakah orang di sekitar Anda telah menerima vaksin Covid-19?



Sumber: Jajak pendapat berlangsung 8-9 Maret 2021 dengan 1.005 responden. Margin of error sebesar 4% poin untuk seluruh responden, 5% poin untuk Demokrat dan 6% poin untuk Republikan.

REUTERS

Pemulihan Ekonomi China Semakin Nyata

Indikator utama perekonomian China membaik pada bulan Februari

Marshall Sautlan

BELIJNG. Perekonomian China semakin pulih. Setelah menjadi negara pertama di dunia yang memberlakukan aturan karantina, Negeri Tembok Raksasa itu kini juga menjadi yang pertama menata prospek yang lebih cerah.

Data yang dirilis Biro Statistik China, yang dikutip oleh Bloomberg, Senin (15/3), menunjukkan tanda-tanda pemulihan di indikator utama negara tersebut. Misalnya, produksi industri di China untuk Januari-Februari melonjak 35,1% dari tahun sebelumnya. Angka ini lebih tinggi daripada median hasil proyeksi para ekonom Bloomberg, yaitu 32,2%.

Begitu juga dengan penjualan ritel naik 33,8% dalam periode tersebut, dibandingkan dengan

perkiraan 32%. Pertumbuhan rata-rata penjualan ritel dalam dua bulan pertama tahun ini adalah 3,2% lebih tinggi daripada periode yang sama pada 2019. Lalu angka investasi aset tetap naik 35%. Namun angka itu masih di bawah proyeksi para ekonom, yaitu 40,9%.

Berhasil keluar

Hasil kurang baik juga terekam di tingkat pengangguran yang naik. Tingkat pengangguran per akhir Februari, sebesar 5,5% lebih tinggi daripada posisi Desember 2020, yaitu 5,2%. "Kami menyadari bahwa pandemi Covid-19 masih terjadi dan ekonomi dunia menghadapi tantangan yang berat," kata Liu Aihua, Juru bicara Biro Statistik China.

Dia menambahkan, kondisi ekonomi Tiongkok masih mem-

perlihatkan pemulihan yang timpan alias masih perlu diperhatikan lanteran fondasi pemulihan yang belum kokoh.

Namun China tercatat masih sebagai satu-satunya negara eko-

nomi besar yang keluar dari efek buruk pandemi setelah kebijakan pengendalian awal yang ketat. Pemulihannya juga ditopang melanjutnya permintaan global untuk barang-barang medis dan perangkat kerja dari rumah.

Economis China tumbuh 2,3% pada tahun 2020 dan diperkirakan oleh para ekonom mencapai level 8,4% di tahun ini. Pemerintah China memasang target pertumbuhan yang lebih konservatif di tahun 2021, yakni di atas 6%. Pemilhan target yang konservatif memungkinkan pejabat China untuk tetap mengelola risiko keuangan.

Bentuk pengelolaan risiko itu seperti pemangkas utang dan pengekangan pengeluaran nilai aset. Beijing juga mengisyaratkan pemangkas stimulus pandemi, yang diperkirakan para analis akan berlangsung secara bertahap.

Bruce Pang, ekonom di China Renaissance Securities, mengatakan, hasil statistik terbaru menunjukkan produksi masih berhati-hati. Namun, data itu mencerminkan kenaikan yang konsisten.



AS menjadi pangsa pasar eksport terbesar Greatech Technology.



Reksadana Periode 15 Maret 2021

Nilai Aktiva Bersih	Hasil investasi dalam				RD Syarikat Terpercaya Danareksa Proteksi Syariah Misbah 3	1.025,09	-1,52	0,00	0,00	RD PANIN DANA LIKUID	1.562,64	0,34	4,49	4,49
	30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Ril 1 tahun terakhir	RD Syarikat Terpercaya Danareksa Proteksi Syariah Misbah 5						RD PINNACLE MONEY MARKET FUND				
	RD Syarikat Terpercaya Danareksa Proteksi Syariah IV	1.028,95	0,57	0,00						RD PRINCIPAL SUKARELA PASAR UANG	1.197,89	0,23	3,28	3,28
MANDIRI Pendapatan Tetap					RD RELIANCE PASAR UANG	1.177,21	0,41	5,46	5,46	RD ZETTERFORS DANARUANG	1.036,00	0,23	2,23	2,23
Batavia Dana Obligasi Cemerlang	1.408,70	-2,90	4,28	4,28	RD TRIMEGHA DANARUANG	1.246,00	0,23	2,63	2,63	RD LOBAM PASAR UANG INDONESIA	1.144,23	0,39	0,00	0,00
Corporate Bond	1.397,99	-1,98	9,92	9,92	RD TERPROTEKSI GEBYAR 7 (10/03/2021)	1.014,25	0,30	0,00	0,00	BAVIA PROTEKS ULTIMA 2	1.002,94	-0,25	4,47	4,47
BHAM Government Bond	1.330,33	8,72	15,82	15,82	RD BAHANA E OPTIMA PROTECTED FUND 124	1.053,57	-2,02	10,43	7,18	REKADANA SHINHAN MONEY MARKET FUND	1.269,07	0,05	4,38	4,38
Incent Scholarship Fund	1.255,75	-0,03	11,89	11,89	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM	1.059,00	0,19	3,90	3,90	REKADANA SHINHAN MONEY MARKET FUND	1.085,00	0,19	3,90	3,90
Investasi Cerdas Indonesia	1.244,55	-1,32	0,48	0,48	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 158	1.034,35	0,52	5,41	5,41	RD INDOSTER PASAR UANG	1.209,98	0,32	0,00	0,00
Majors Saham Syariah Indonesia	1.067,04	-0,04	0,07	0,07	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 179	1.033,28	0,60	7,14	7,14	RD SYALENDRA MANTA DANG KAS	1.229,11	0,39	5,18	5,18
Mega Dana Mantap	1.172,03	-1,08	3,08	3,08	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 193	1.049,62	0,06	12,90	12,90	REKADANA BAHANA LIKUID PLUS				
Mega Dana Stabil	1.091,83	1,03	11,32	11,32	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 198	1.029,61	0,23	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI AVASTI DANARUANG TERPROTEKSI SPIRIT 1	1.069,37	0,52	12,95	12,95
Mega Dana Tiga	1.114,30	-2,26	-1,01	-1,01	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 200	1.009,06	1,05	7,28	7,28	RD TERPROTEKSI AVASTI DANARUANG TERPROTEKSI SPIRIT 2	1.067,78	-1,05	0,00	0,00
Mega Dana Tetto Optima 2	1.135,04	-0,54	8,67	8,67	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 204	1.017,00	0,07	2,17	2,17	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 205	1.007,73	0,83	8,22	8,22
Saham					RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 207	977,48	0,98	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 250	994,77	-1,37	10,79	7,53
Aldimor Saham Unggulan Nusantara	1.214,68	-1,00	18,83	18,83	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 252	1.018,98	-1,45	2,15	2,15	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 253	1.004,73	-0,70	8,16	8,16
Batavia Saham Sehatera	1.100,31	-1,98	3,18	3,18	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 254	1.029,61	0,23	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 255	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Batuan Saham Prima	1.093,01	-1,00	3,11	3,11	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 256	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 257	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Lautandhana Saham Prima	928,65	0,50	4,50	4,50	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 258	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 259	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Majors Saham Alokasi Dinamik Indonesia	1.009,64	0,00	0,10	0,10	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 260	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 261	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Major Saham Syariah Indonesia	763,06	-0,04	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 262	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 263	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Milennium Fund	1.007,04	-0,01	0,05	0,05	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 264	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 265	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Mega Asset Prima Plus	1.151,40	-0,01	0,05	0,05	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 266	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 267	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Minna Fund Mandiri	977,35	-1,98	-26,17	-26,17	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 268	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 269	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Minna Fund Mandiri	1.150,82	-17,19	-13,60	-13,60	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 270	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 271	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Minna Fund Mandiri	1.069,34	-1,48	0,98	0,98	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 272	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 273	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Recapital Equity	880,58	-0,30	4,60	4,60	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 274	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 275	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Syalendra Dina Ekuitas Plus	1.024,93	-0,01	0,05	0,05	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 276	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 277	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Uniprime Fund	886,09	0,05	0,26	0,26	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 278	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 279	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Campuran					RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 280	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 281	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Batavia Campuran Berlumbung	1.143,19	-1,63	7,88	7,88	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 282	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 283	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Batavia Prima Campuran I (29-Nov-2021)*	1.014,45	-0,01	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 284	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 285	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Investasi Community Development	1.080,43	-1,07	0,31	0,31	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 286	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 287	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Vintha Padi Keraton I (25-Nov-19)	1.226,46	-15,11	1,11	1,11	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 288	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 289	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Jum'at Nasional Haji (25-Nov-19)	1.148,46	-1,63	6,92	6,92	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 290	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 291	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Reksadana Dina Gurita	918,07	-1,14	-1,15	-1,15	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 292	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 293	1.029,61	0,00	0,00	0,00
SAM Kombinasi Berlumbung	1.054,84	-0,29	6,92	6,92	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 294	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 295	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Reksadana Dina Gembira	1.061,55	-0,01	0,33	0,33	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 296	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 297	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Reksadana Dina Gembira	1.061,55	-0,01	0,33	0,33	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 298	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 299	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Pasar Uang					RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 300	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 301	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Principal Fund 3 (19-Nov-20)	1.040,65	0,00	0,39	0,39	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 302	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 303	1.029,61	0,00	0,00	0,00
BNP Paribas Pasp Lang (15-Feb-21)	1.014,39	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 304	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 305	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Alpari Mandiri 15 (15-Feb-21)	1.024,46	-0,71	6,92	6,92	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 306	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 307	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Batavia Prima Campuran (12-Mar-21)*	1.063,70	-3,27	-16,45	-16,45	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 308	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 309	1.029,61	0,00	0,00	0,00
BANK CIMB NIAGA Pendapatan Tetap					RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 310	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 311	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Dana Investasi Bawa	1.788,93	-1,15	26,50	26,50	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 312	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 313	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Reksadana Dina Pasp Lang	1.307,06	-1,69	5,65	5,65	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 314	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 315	1.029,61	0,00	0,00	0,00
Reksadana Dina Pasp Lang	1.821,42	-4,32	5,52	5,52	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 316	1.029,61	0,00	0,00	0,00	RD TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 317	1.029,61	0,00	0,00	0,00
BPA DANA DMI AMARAHAN	1.235,01	0,00	4,82</td											



Reksadana Periode 15 Maret 2021

RD Proteksi Maybank Dana Proteksi 9 (26/02/2021)	1.022,61	0,52	8,94	8,94
RD Terproteksi KB Capital Protected Fund 4/	1.012,20	0,40	6,16	5,63
RD Terproteksi RHB Capital Protected Fund 51	1.019,09	0,58	6,36	5,83
RD Terproteksi Sucoinvest Proteksi 36 (26/02/2021)	1.028,54	1,14	0,00	0,00
Exchange Traded Fund	43.795,29	-2,80	9,78	9,78
Indeks				
RD BAWA INDEX ASSET IDX30 INDEX EQUITY FUND	964,82	-1,12	17,18	12,59
RD BAWA LIQUID ASSET	1.002,33	-1,40	18,20	13,66
RD Bahan Bahan SRI KEHATI Index Fund	995,21	-2,37	13,16	7,67
Global Fund				
RD SYARIAH BATAVIA GLOBAL ESG SHARIA EQUITY USD (12/03/2021)	1.0267	0,90	0,00	0,00
RD Syariah Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A1 (12/03/2021)	1.1099	1,42	42,37	40,61
RD Syariah Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A2 (12/03/2021)	1.1105	1,42	42,33	36,75
RD Syariah Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A3 (12/03/2021)	1.1111	1,42	42,38	40,62
STANDART				
Pendapatan Tetap				
AVRIST PRIME BOND FUND	1.545,15	-2,86	6,56	4,45
BAHANA HIGH GRADE INCOME FUND	971,78	-0,98	8,69	8,69
BAHANA DISCO FUND	1.144,46	-0,96	6,59	3,81
BAHANA PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT	1.339,59	-4,13	2,93	2,81
BAHANA PENDAPATAN TETAP MAKARA PRIMA	2.791,30	-4,04	6,27	6,27
BAHANA PENDAPATAN TETAP UTAMA	1.058,28	-2,97	0,00	0,00
BAHANA PRIME INCOME BOND FUND	1.289,44	-1,10	8,69	5,49
BAHANA PROGRESSIVE INCOME FUND	797,36	-3,10	12,54	9,42
BAHANA SUKUK STARIAH	1.477,00	-1,42	10,85	7,59
BATAVIA DANA OBIGASI PLUS	1.650,47	-3,47	9,10	4,82
BATAVIA DANA OBIGASI SEJATERA	2.909,78	-2,40	9,35	5,06
BATAVIA DANA OBIGASI ULTIMA	2.858,35	-2,88	5,54	3,45
DANA PREMIER	3.067,76	0,59	7,25	4,07
DANAREXA BRAVIAJAYA ABADI PENDAPATAN TETAP	1.141,19	-4,84	5,80	5,80
DANAREXA MELATI PENDAPATAN TETAP MULTIL	1.283,62	0,05	10,50	8,31
DANAREXA PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT	1.350,87	-4,41	2,51	4,35
EASTSPRING DANA DIVIDEN KELAS A	1.097,59	-2,73	8,35	6,35
EASTSPRING IDEX FIXED INCOME FUND KELAS A	1.459,79	-2,98	7,30	5,71
EASTSPRING INVESTMENTS IDR HIGH GRADE KELAS A	1.021,29	-4,02	1,46	1,46
EASTSPRING INVESTMENTS YBID HIGH GRADE KELAS A	1.615,83	-1,31	7,28	3,08
GANESHA ABADI KELAS D	988,45	-0,41	0,00	0,00
GANESHA ABADI KELAS G	3.762,42	-1,43	1,00	0,00
INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI	1.5054	-1,34	3,75	1,70
KHELI LESTARI KELAS G	2.398,54	-4,26	0,00	0,00
KHELI LESTARI KELAS K	950,02	-4,17	0,00	0,00
KRESNA OLYMPUS (19/03/2020)	1.968,90	0,00	0,00	0,00
MANUFE DANA OBIGASI NEGARA INDONESIA II Kelas A	1.255,25	-1,13	8,02	4,92
MANUFE DANA OBIGASI NEGARA INDONESIA II Kelas A2	1.115,16	-0,35	0,00	0,00
MANUFE DANA OBIGASI NEGARA INDONESIA II Kelas II	1.046,67	-2,97	0,00	0,00
MANUFE DANA OBIGASI UNGGULAN KELAS A	1.076,18	-6,62	12,30	2,00
MANUFE DANA OBIGASI UNGGULAN KELAS II	2.183,88	-2,47	5,45	2,45
MEGA DANA OBIGASI SYARIAH	1.827,70	-1,63	6,68	3,21
MRS BOND KRESNA	2.637,13	-0,28	4,93	8,66
PENDAPATAN TETAP BNI AM UTAMA	1.053,34	-2,45	0,00	0,00
PENDAPATAN TETAP BNI AM UTAMA	2.510,40	-0,04	7,31	3,82
PRINCIPAL DANA CASH SYARIAH	1.700,70	-1,00	10,49	6,70
PRESTASI ALOKASI PORTOFOLIO INVESTASI	4.536,93	0,43	5,81	3,71
PRINCIPAL BOND	35.165,71	-1,61	10,86	8,67
PRINCIPAL DOLLAR BOND	1.174,1	-3,91	0,42	1,57
PRINCIPAL PHILANTHROPY SOCIAL IMPACT BOND	1.327,40	-1,08	3,51	6,35
PRINCIPAL PRIME INCOME FUND	1.759,88	-0,11	9,34	1,07
PRINCIPAL PRIME INCOME FUND 4	2.503,33	-1,50	8,33	6,61
PRINCIPAL PRIME INCOME FUND 5	964,25	-2,26	8,19	2,12
RHD INDO INCOME FUND	1.195,87	-0,15	5,42	1,29
RHD TIM DANA BOND FUND	1.196,59	0,53	6,33	2,16
RHD TIM DANA INCOME FUND	5.074,40	-2,33	8,20	2,25
RHD TIM DANA INVESTASI	1.057,40	-2,75	1,16	1,27
SDANAGOBIGASI MAXIMA	4.478,20	0,36	7,63	1,74
SYALENDRA FIXED INCOME FUND	2.175,63	-3,68	5,94	1,79
SYARIAH BAHANA MES SYARIAH FUNDS KELAS G	1.330,00	-1,50	8,18	5,00
SYARIAH EASTSPRING SYARIAH FIXED INCOME	1.293,65	-1,07	9,74	9,74
AMANAH KELAS A	1.216,51	-0,99	10,72	10,72
AMANAH KELAS B	1.243,09	0,77	13,11	8,68
Saham				
Avisit Equity Amay Syariah	810,85	-3,37	18,54	16,19
Avisit Equity Cross Sectoral	810,40	0,48	21,09	18,69
AVRIST ADA SAMAH BLUE SAFIR	986,06	-0,29	2,24	20,80
BAHANA DANA EQUITAS INDALAN Kelas G	4.419,49	0,00	0,00	0,00
BAHANA DANA EQUITAS PRIMA	4.069,05	-0,88	15,07	15,07
BAHANA DANA PRIMA	13.588,94	-2,24	18,33	14,84
BAHANA EXPLORER EQUITY FUND	793,31	-1,49	17,57	14,11
BAHANA PRIMERA 99 Kelas A	1.257,36	-1,32	0,00	0,00
BAHANA PRIMERA 99 Kelas Q	1.182,81	-0,66	1,41	0,00
BAHANA PRIMERA 99 Kelas S	1.113,44	-1,41	16,59	16,59
BAHANA TRAILBLAZER FUND	821,59	-0,65	10,76	6,94
EASTSPRING INVESTMENTS VALUE DISCOVERY KELAS A	1.334,01	0,18	34,11	27,60
EASTSPRING INVESTMENTS VALUE DISCOVERY KELAS B	1.080,95	0,35	36,83	36,83
MANDIRI SAHABAH ATTIAH	1.409,31	-0,59	24,93	22,42
MANDIRI INSTITUTIONAL EQUITY FUND	1.555,99	-2,73	61,73	55,39
PRINCIPAL SMART EQUITY FUND	973,45	-0,60	21,70	16,93
RHD INDO ANDOA FINANCIAL	1.133,93	-1,83	23,64	17,64
SAHAM EASTSPRING INVESTMENTS ALPHA NAVIGATOR KELAS B	1.387,71	0,31	22,52	19,51
SAHAM EASTSPRING INVESTMENTS ALPHA NAVIGATOR KELAS B	1.009,91	0,48	24,92	24,92
SYARIAH BAHANA ICON SYARIAH	891,40	-2,51	28,47	24,69
Campuran				
Avisit Balanced Amay Syariah	1.055,19	-1,78	13,15	10,91
BAHANA DANA INFRASTRUKTUR	7.563,37	-3,09	9,85	6,61
BAHANA DANA INVESTASI	1.454,73	-0,29	2,96	2,96
BAHANA DANA OBIGASI BALANCED REGULAR INCOME FUND	1.004,44	-0,97	5,41	2,76
KRESNA FLEXIMA	3.027,21	-2,38	10,15	7,76
MRS FLEX KRESNA (18/03/2020)	1.398,67	0,00	0,00	0,00
PANIN DANA US DOLLAR	1.876,64	-2,75	7,26	5,66
PREMIER CAMPURAN FLEKSIBEL	2.864,69	-2,20	16,25	13,39
Pasar Uang				
AVRIST CASH DIAMOND	1.002,2	0,02	0,00	0,00
AVRIST ADA KAS MUTUARIA	1.257,31	0,38	5,28	5,28
BAHANA DANA LIQUID	1.642,28	0,33	4,83	4,83
BAHANA LIQUID USD	0,8965	0,01	0,00	0,00
DANAREXA SERUNI PASAR LUANG II	1.570,08	0,30	4,70	2,63
EASTSPRING INVESTMENTS CASH RESERVE KELAS A	1.062,29	-0,29	3,64	3,64
EASTSPRING INVESTMENTS CASH RESERVE KELAS B	1.062,59	-0,28	4,11	2,71
MANDIRI INVESTA PASAR LUANG 2	1.147,36	0,15	3,09	3,09
MANULIFE DANA KAS II	1.579,13	0,33	4,74	4,74
MANULIFE OVO BAREKA LIKUID	1.007,01	0,29	0,00	0,00
PAKAR UANG BNI AM LIQUID GRANDIS	1.084,64	-0,09	0,00	0,00
PASAR UANG BNI AM LIQUID GRANDIS	1.072,62	-0,38	5,33	5,14
PASAR UANG BNI AM LIQUID GRANDIS II (17/09/2020)	1.174,92	-0,38	5,33	5,14
PDM NAMA LIQUID	1.140,90	0,35	5,14	5,14
SYARIAH MANULIFE PASAR LUANG SYARIAH KELAS G	1.045,18	0,33	0,00	0,00
SYARIAH MANULIFE PASAR LUANG SYARIAH KELAS S	1.420,90	0,35	4,89	4,89
SYARIAH EASTSPRING SYARIAH MONEY MARKET	1.080,26	0,16	3,00	3,00
KHANZANAH KELAS A	1.052,38	0,22	3,67	3,67
KHANZANAH KELAS B	1.191,02	0,32	4,59	4,59
KHANZANAH KELAS D	1.139,32	0,30	4,50	4,50
KHANZANAH KELAS E	1.271,56	0,37	4,59	4,59
Terproteksi				
RD SYARIAH PROTEKSI CEMERLANG PLUS	1.018,77	0,54	6,97	4,37
TERPROTEKI ABERDEEN STANDARD PROTEKSI	943,56	-0,15	7,06	7,06
TERPROTEKI ABERDEEN STANDARD PROTEKSI	1.101,02	-4,35	-2,02	-2,02
TERPROTEKI BAHANA ALTRA PROTECTED FUND 133	1.052,52	0,62	8,54	8,54
TERPROTEKI BAHANA ALTRA PROTECTED FUND 137	1.074,80	0,01	8,44	8,44
TERPROTEKI BAHANA ALTRA PROTECTED FUND 155	1.074,80	-0,45	5,24	2,54
TERPROTEKI BAHANA ALTRA PROTECTED FUND 171	1.026,12	0,53	6,33	6,33
TERPROTEKI BAHANA PROTECTED FUND 169	1.020,97	0,67	7,23	7,23
TERPROTEKI BAHANA PROTECTED FUND 205	992,06	-0,27	0,00	0,00
TERPROTEKI BAHANA PROTECTED FUND 209	1.003,80	-0,27	0,00	0,00
TERPROTEKI BAHANA PROTECTED FUND 209	921,14	-0,11	0,00	0,00
TERPROTEKI BAHANA PROTECTED FUND 211	1.000,99	0,00	0,00	0,00
TERPROTEKI BAHANA PROTECTED FUND 214	1.000,00	0,00	0,00	0,00
TERPROTEKI BAHANA PROTECTED FUND G 65	1.010,07	0,44	5,16	5,16
TERPROTEKI BAHANA PROTECTED FUND G 67	1.030,67	0,63	7,46	5,35
TERPROTEKI BAHANA PROTECTED FUND G 68	1.030,67	0,63	7,47	5,37
TERPROTEKI BAHANA PROTECTED FUND G 69	1.030,67	0,63	7,47	5,37
TERPROTEKI BAHANA PROTECTED FUND G 70	1.030,67	0,63	7,47	5,37
TERPROTEKI BAHANA PROTECTED FUND G 71	1.030,67	0,63	7,47	5,37
TERPROTEKI BAHANA PROTECTED FUND G 72	1.030,67	0,63	7,47	5,37
TERPROTEKI BAHANA PROTECTED FUND G 73	1.030,67	0,63	7,47	5,37
TERPROTEKI BAHANA PROTECTED FUND G 74	1.030,67	0,63	7,47	5,37
TERPROTEKI BAHANA PROTECTED FUND G 75	1.030,67	0,63	7,47	5,37
TERPROTEKI BAHANA PROTECTED FUND G 76	1.030,67	0,63	7,47	5,37
TERPROTEKI BAHANA PROTECTED FUND G 77	1.030,67	0,63	7,47	5,37
TERPROTEKI BAHANA PROTECTED FUND G 78	1.030,67	0,63	7,47	5,37
TERPROTEKI BAHANA PROTECTED FUND G 79	1.030,67	0,63	7,47	5,37
TERPROTEKI BAHANA PROTECTED FUND G 80	1.030,67	0,63	7,47	5,37
TERPROTEKI BAHANA PROTECTED FUND G 81	1.030,67	0,63	7,47	5,37
TERPROTEKI BAHANA PROTECTED FUND G 82	1.030,67	0,63	7	

20 DATA PASAR

Kontan Selasa, 16 Maret 2021



Data 'realtime' kurs rupiah dan valas di ujung jarimu

<https://pusatdata.kontan.co.id>

INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 15 Maret 2021

Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV	Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV
PERTANIAN Perkebunan																											
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	11.300	11.825	11.350	11.375	75	0,66	3.122	3.955.900	45.800.547.500	26,27	433	1,17	BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk.	2.450	2.650	2.450	2.650	200	8,16	18.135	73.672.300	191.428.507.000	441,67	6	57,61
ANDI	Andra Agro Tbk.	51	52	50	50	-1,-6	-1,9%	517	17.159.800	87.248.100	4	1,67		BBKA	Bank Central Asia Tbk.	33.825	34.100	33.325	33.325	-500	-1,48	15.332	11.483.200	384.973.365.000	303,11	100	4,45
ANDI	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	700	725	710	720	10	-1,41	60	159.800	115.017.000	80		0,43	BHBI	Bank Hardia Internasional Tbk.	2.100	1.955	1.955	1.955	-145	-6,90	303	764.800	1.495.184.000	130,33	15	23,55
CSRA	Csra Prima Sari Raya Tbk.	334	346	334	336	-2	-0,60	26	830	114.278.000	14.23	-31	-0,50	BKBP	Bank KB Kupopin Tbk.	1.765	1.555	1.530	1.530	-10	-1,83	7.614	90.069.000	48.675.839.500	12,44	-43	1,7
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	650	675	650	660	10	1,54	4.989	37.157.000	24.679.394.500	14,67		4,14	BMD	Bank Mekita Dharmo Tbk.	1.419	1.415	1.401	1.400	-4	-1,06	17	16.800	13.583.500	1.200	10	1,68
FAPA	Fap Agri Tbk.	2.440	2.500	2.430	2.500	60	2,46	13	53.600	130.760.000	-37,88	-66	-2,73	BRIK	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	6.199	6.199	6.199	6.199	-17	-1,00	66.984	32.927.000	59.330.547.000	35,00	151	1,04
GOLL	Golden Plantation Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	-	-2,78	-	-0,37	BRSI	Bank Tabungan Nasira (Persero) Tbk.	1.978	2.020	1.965	1.970	-5	-0,25	6.369	29.851.500	59.330.547.000	13,05	151	1,04
GZCO	Gozco Plantations Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	18	21.440	10.570.000	-1,39	-36	-0,49	BRYB	Bank Neo Commerce Tbk.	630	640	590	600	-30	-4,76	3.705	20.133.200	12.189.972.000	300	2	3,57
JAYA	Jaya Agro Tbk.	85	89	85	89	5	5,88	17	25.200	2.246.500	-1,39	-79	-2,25	BTCP	Bank Tabungan Nasira (Persero) Tbk.	3.250	2.190	2.190	2.190	-160	-6,81	51	32.500	274.686.000	30,76	151	2,86
LSP	Lowan Sumatra Indonesia Tbk.	1.500	1.500	1.500	1.505	5	0,00	10.831	74.529.000	113.386.770.000	14,75	-100	-1,11	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	1.430	1.435	1.360	1.390	-40	-2,80	542	2.593.200	3.595.425.500	695	2	6,81
MAGR	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	500	500	500	500	0	0,00	5	53.600	1.830.000	-8,33	-6	-1,39	BIBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.535	1.585	1.535	1.570	35	2,28	3.130	14.129.600	22.141.601.000	9,18	171	1,29
MGRG	Mahkota Group Tbk.	755	770	755	770	15	1,99	360	2.531.100	193.493.500	-55	-14	-4,72	BKSY	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	835	840	830	840	5	0,60	4.169	20.056.000	16.755.552.000	8,97	98	1,31
PALM	Provident Agro Tbk.	344	366	342	350	6	1,74	953	2.211.900	1.855.244.400	7,95	-44	-0,84	BKMS	Bank Binaan Mandiri Tbk.	319	318	318	318	0	0,00	0	0	0	-74	-43	1,89
PGUN	Pradipta Gunadarma Tbk.	278	298	264	280	7	0,27	36	14.700	2.470.700	-23,33	-12	-1,74	BMAS	Bank Maspon Indonesia Tbk.	1.228	1.228	1.225	1.225	0	0,00	0	0	0	94,42	13	4,28
PNGO	Pinago Utama Tbk.	1.050	1.140	1.090	1.090	0	0,00	3	4.400	10.230.000	-1,29	-5	-0,97	BMBI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.725	6.775	6.625	6.650	-75	-1,12	9.554	39.961.200	267.083.512.000	18,12	367	1,64
Perikanan	Perikanan	131	133	124	132	1	0,76	860	9.998.800	1.309.696.600	-1,83	-72	-0,84	BINA	Bank Binaan Mandiri Tbk.	700	700	700	700	0	0,00	0	0	0	121,5	-56	4,61
DSS	Dharma Samudera Fishing In Tbk.	76	79	74	76	0	0,00	354	2.356.600	180.744.600	-12,67	-6	-0,75	BINB	Bank Ina Perdana Tbk.	3.470	3.190	3.120	3.120	-30	-1,02	3.607	121.999.400	12.243.125.800	30,35	102	1,74
Lainnya	Lainnya	1.150	1.170	1.150	1.170	20	1,74	115	156.200	182.115.000	17,21	68	1,49	BPTP	Bank TPA Nusantara Tbk.	230	214	214	214	-16	-9,69	501	19.178.800	1.964.029.000	107	1	2,08
RISI	RISI International Tbk.	121	123	119	122	1	0,83	146	635.800	75.979.700	-0,29	-47	-0,06	BPRD	Bank Panca Tbk.	99	103	99	100	1	-0,01	3.607	121.999.400	12.243.125.800	30,35	102	1,74
INDUSTRI DASAR dan KIMIA Semen	INDUSTRI DASAR dan KIMIA Semen	1.150	1.170	1.150	1.170	20	1,74	115	156.200	182.115.000	17,21	68	1,49	BPSI	Bank Ganesha Tbk.	230	214	214	214	-16	-9,69	501	19.178.800	1.964.029.000	107	1	2,08
BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	182	244	244	244	62	34,07	69	209.200	51.044.800	81,33	3	6,1	BPTN	Bank TPA Nusantara Tbk.	700	700	700	700	0	0,00	0	0	0	121,5	-56	4,61
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	13.100	13.150	12.550	13.200	-75	-3,63	513	7.379.200	94.029.750.000	31,25	404	2,08	BPSW	Bank TPA Nusantara Tbk.	700	700	700	700	0	0,00	0	0	0	121,5	-56	4,61
SMBR	Sumber Agro Tbk.	960	960	960	960	0	0,00	2	3.200	11.000.000	-64,35	-19	-2,86	BPSW	Bank TPA Nusantara Tbk.	700	700	700	700	0	0,00	0	0	0	121,5	-56	4,61
SMRC	Sumber Banjarmasin Indonesia Tbk.	1.750	1.750	1.750	1.750	60	0,52	2.310	11.000.000	10.700.000	-10,00	-10	-0,91	BPSW	Bank TPA Nusantara Tbk.	700	700	700	700	0	0,00	0	0	0	121,5	-56	4,61
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	11.425	11.600	11.025	11.225	-300	-2,63	3.110	5.168.000	58.041.810.000	23,62	471	1,93	BPSW	Bank TPA Nusantara Tbk.	700	700	700	700	0	0,00	0	0	0	121,5	-56	4,61
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	246	246	246	248	8	0,81	2.929	31.919.500	9.529.329.000	-4,28	-58	-1,13	BPSW	Bank TPA Nusantara Tbk.	700	700	700	700	0	0,00	0	0	0	121,5	-56	4,61
WTON	Witaya Karunya Beton Tbk.	340	352	342	348	8	2,35	1.730	11.391.500	3.961.621.400	23,2	51	0,91	BPSW	Bank TPA Nusantara Tbk.	700	700	700	700	0	0,00	0	0	0	121,5	-56	4,61
Keramik	Keramik dan Kaca	3.510	3.630	3.490	3.620	110	3,13	45	4.393.300	1.561.587.000	-1,08	-2007	-0,56	BPSW	Bank TPA Nusantara Tbk.	700	700	700	700	0	0,00	0	0	0	121,5	-56	4,61
ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	770	780	755	755	-15	-1,95	920	2.675.000	204.439.500	17,16	44	4,31	BPSW	Bank TPA Nusantara Tbk.	700	700	700	700	0	0,00	0	0	0	121,5	-56	4,61
CAUT	Caru Utama Tbk.	1.250	1.250	1.250	1.250	0	0,00	1	2.200	1.200	-10,2	-5	-0,96	BPSW	Bank TPA Nusantara Tbk.	700	700	700	700	0	0,00	0	0	0	121,5	-56	4,61
BTDN	Betonjaya Manunggal Tbk.	294	296	286	296	3	0,68	32	154.200	45.424.000	-14,1	-21	-1,11	BPSW	Bank TPA Nusantara Tbk.	700	700	700	700	0	0,00	0	0	0	121,5	-56	4,61
CTBN	Citra Tubindo Tbk.	3.360	3.360	3.360	3.360	0	0,00	0	0	0	81	95	0	BPSW	Bank TPA Nusantara Tbk.	700	700	700	700	0	0,00	0	0	0	121,5	-56	4,61
GDST	Gudanian Gajah Steel Tbk.	104	107	101	101	0	0,00	1.254	9.147.900	951.602.000	-6,93	-15	-1,18	BPSW	Bank TPA Nusantara Tbk.	700	700	700	700	0	0,00	0	0	0	121,5	-56	4,61
GGRP	Gungun Gunadi Steel Tbk.	392	400	392	400																						

INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 15 Maret 2021

Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV	
VOKS	Voksel Electric Tbk.	202	204	202	204	2	0.99	15	18.800	3.830.600	102	2	0.76	
Elektronik														
JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	150	152	145	147	-3	-2.00	1.522	14.407.700	2.127.115.700	13.36	11	1.27	
PTSN	Sat Nasupersada Tbk.	202	204	200	202	0	0.00	160	990.400	199.037.200	12.63	16	0.87	
SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	290	386	270	270	-20	-6.90	43	11.440	30.397.400	-54	-5	-0.94	
SUPL	Surya Abadi Sentosa Tbk.	5.250	5.200	5.100	5.300	50	0.95	8	7.000	36.862.500	311.76	17	59.55	
Lainnya														
AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk.	240	244	242	244	4	1.67	11	3.700	896.600	-5.67	-4	-1.51	
ARKA	Arka Jayanti Persada Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	19	384.400	19.220.000	-3.33	-15	1	
GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero	125	142	126	138	13	10.40	6.868	134.057.900	18.234.196.100	-1.22	-113	5.75	
KPAL	Steadfast Marine Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	5	13.200	660.000	-3.13	-16	0.32	
KRAH	Grand Kartech Tbk.	436	436	436	436	0	0.00	0	0	0	-13.21	-33	12.11	
PROPERTI DAN REAL ESTATE														
PTER	Pertama Estate Tbk.	140	140	140	140	0	0.00	18	82.600	24.119.200	292	-1	1.99	
APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	177	178	176	177	0	0.00	1.948	34.206.400	6.086.500.600	-7.08	-25	0.49	
ARMY	Armidian Karyatama Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	1.948	34.206.400	6.086.500.600	-7.08	-25	0.31	
ASPI	Andala Saldi Primando Tbk.	59	66	57	60	1	1.69	2.290	11.650.800	708.283.400	-10	-6	0.56	
ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	250	256	248	248	-2	-0.80	8.150	136.293.500	34.309.330.400	-3.76	-66	0.52	
ATAP	Trimurti Pravara Cendekia Tbk.	117	132	111	120	3	2.56	172	484.100	56.984.500	30	4	3.08	
BAPD	Bapindo Properti Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	5	5.400	70.000	-1.00	-7	0.25	
BAPI	Bahki Agung Properti Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	22	18.900	945.000	-50	-1	0.65	
BBSS	Bumi Benito Sukses Sejahtera Tbk.	76	80	71	73	-3	-3.95	947	19.942.600	1.474.777.100	-0	0	1.4	
BCPJ	Bumi Citra Permai Tbk.	67	68	68	68	1	1.49	7.016	131.555.900	10.164.692.700	-453	-15	0.22	
BEST	Bekasi Fajrul Industrial Estate Tbk.	163	165	162	164	1	0.61	1.494	28.596.300	4.677.832.400	-10.93	-15	0.36	
BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	169	185	161	185	16	9.47	68	90.200	15.255.700	-24	-77	0.42	
BIPD	Bintang Darma Indah Permai Tbk.	60	61	57	58	-2	-3.33	366	5.061.900	299.937.000	-5.8	-10	0.35	
BPKL	Bintang Darmayana Property Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	70	70.000	70.000	-1.00	-7	0.77	
BKSL	Sentul City Tbk.	50	51	50	50	0	0.00	841	57.412.000	2.871.422.900	-8.33	-6	0.37	
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	1.270	1.285	1.265	1.270	0	0.00	1.922	23.682.000	30.109.388.000	42.33	-30	0.26	
CITY	Natura City Developments Tbk.	208	218	194	206	-2	-0.96	39	79.100	16.218.300	-10.98	-2	1.39	
COWL	Cowell Development Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	0	0	0	-7	-0.27		
CPRI	Captain Satu Properti Tbk.	1.200	1.210	1.180	1.190	-15	-1.20	1.800	22.407.970	2.070.000	-50	-1	0.64	
CTDN	Citraland Dijaya Tbk.	57	57	54	54	-1	-0.82	4.975	11.349.400	2.605.106.000	5.4	-10	1.29	
DADA	Duta Anugraha Realty Tbk.	210	226	210	212	0	0.00	95	24	5.200	-1.70	-12	0.22	
DART	Dilantik Development Tbk.	210	214	200	210	0	0.00	535	8.136.400	1.696.186.400	42	5	0.42	
DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	240	244	238	242	2	0.83	3.525	16.513.800	13.632.350.800	30.25	8	2.05	
DUTI	Duta Permai Tbk.	3.600	3.600	3.600	3.600	0	0.00	0	0	0	14.29	25.8		
ELDA	Eldestia Development Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	400	2.000	16.667.000	-1.66	-3	0.29	
EMDE	Emperium Development Tbk.	150	150	150	150	0	0.00	3	20.300	3.857.000	-9.5	-20	0.39	
EMFI	Emprise Makmur Indonesia Tbk.	640	600	600	600	-40	-6.25	2	300	319.500	-12.5	-10	0.34	
FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	6	19.200	960.000	12.5	-4	0.34	
GAMA	Aksara Global Development Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	3	10.700	535.000	-25	-2	0.46	
GMDT	Gowa Makassar Tourism Dev. Tbk.	16.750	16.750	16.750	16.750	0	0.00	100	1.675.000	121.138	138	2.43		
GPTD	Perdana Gunaputra Tbk.	68	71	68	71	3	4.41	337	3.979.700	280.657.200	17.75	4	3.31	
GWIA	Gwia Wisata Tbk.	140	131	138	135	-1	-4.24	196	1.238.800	12.264.600	12	-10	0.26	
HOMA	Grand House Muilia Tbk.	1.700	1.810	1.680	1.720	-30	-7.77	11	1.200.000	2.102.000	247.14	7	11.69	
INDO	Royalindo Investama Wijaya Tbk.	174	218	162	162	-12	-5.60	359	1.315.800	93.7	0.72			
JNPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	805	805	805	805	0	0.00	0	89.44	9	1.57			
JRPT	Jaya Real Property Tbk.	600	600	595	595	-5	-0.83	235	709.400	42.361.500	8.75	68	1.12	
KBAG	Karya Bersama Anugrah Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	2.840	17.489.700	9.034.455.000	-25	-2	0.91	
KJIA	Karya Jaya Indonesia Tbk.	186	186	185	186	0	0.00	1.352	27.175.600	5.113.667.600	-10.93	-17	0.77	
KOTA	Kota Sentral Properti Tbk.	605	660	620	620	-45	-9.17	1.97	39.583.700	25.058.601.800	-20.07	-3	1.13	
LAND	Timritra Properti Tbk.	164	165	158	162	-6	-3.66	191.600	30.567.700	1.000	-3	0.89		
LCCP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	114	114	114	114	0	0.00	0	114	1.000	-1	0	0.00	
LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	1.200	1.230	1.190	1.190	-10	-0.83	391	1.116.400	1.347.624.300	3.39	0.3		
LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	206	212	206	208	2	0.97	2.002	42.139.000	8.800.407.000	-4.73	-44	0.56	
MABA	Mabzah Arhamya Abadi Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	0	0	0	-2.94	-1	0.11	
MADN	Modern Internasional Tbk.	51	51	51	51	0	0.00	0	0	0	-2.94	-1	0.01	
MALN	Malang Internasional Tbk.	27.350	27.350	27.200	27.250	0	0.00	0	0	0	-9.58	-2	0.00	
MMLP	Mega Marunegara Property Tbk.	312	320	310	310	-2	-0.64	151	1.814.500	570.641.400	-11.48	-27	0.54	
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	890	890	880	880	0	0.00	2.27	1.510.700	13.614.400	-90	-1	0.00	
POOL	Pool Properti Tbk.	830	880	830	830	0	0.00	8	670.000	3.074.000	-200	-1	0.00	
POSA	Bisnis Properti Indonesia Tbk.	5.900	6.000	5.600	5.900	-200	-3.33	1.883	2.784.000	16.031.487.300	-12.5	-1	0.00	
PPRO	PP Properti Tbk.	79	81	78	81	2	2.53	2.916	125.367.500	9.986.376.000	-505	-2	1.25	
PUDP	Pudjadi Prestige Limited Tbk.	270	336	252	336	66	24.44	99	131.400	4.326.400	-5.09	-66	0.34	
PURI	Puri Global Sukses Tbk.	366	382	342	366	0	0.00	11	5.400	1.863.200	73	4.16		
PWON	Puwon Jaya Tbk.	600	615	590	595	-5	-0.83	1.83	3.704.000	38.289.200	-35	-1	0.26	
QWON	Qwestone Mandiri Tbk.	1.270	1.285	1.265	1.270	0	0.00	0	0	0	-1.21	-1	0.00	
RINA	Nusa Raya Cipta Tbk.	191	191	186	191	0	0.00	83	2.940.000	1.046.000	-1.36	-1	0.00	
RCBA	Ramayana Cipta Tbk.	88	90	88	88	0	0.00	0	0	0	-2.22	-1	0.00	
REDA	Tiga Raya Tbk.	8.175	8.200	8.175	8.250	75	0.92	10	1.400	56.970.000	15.775.000	-1.36	-1	0.00
RETA	Reforma Tbk.	176	176	174	176	0	0.00	3	1.510.000	2.787.000	-1.20	-1	0.00	
RKAY	Tigaraksa Satya													



Berita
Korporasi
Tanpa
Distorsi

PRESSRELEASE.id
memintas berita



@IDpressrelease



IDpressrelease